



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK  
EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**ISTIKNAFUL AULIA NATA**

**NIM. 20104918**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA  
JEMBER  
2024**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK  
EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Akuntansi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

**Disusun Oleh :**

**ISTIKNAFUL AULIA NATA**

NIM. 20104918

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA  
JEMBER  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

---


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK EMKM  
PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KABUPATEN  
JEMBER**

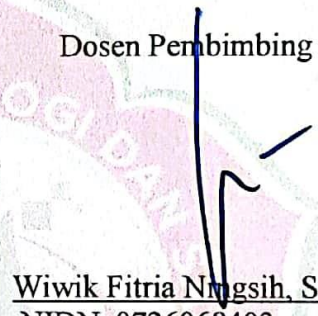
NAMA : ISTIKNAFUL AULIA NATA  
NIM : 20104918  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
MINAT STUDI : AKUNTANSI KEUANGAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

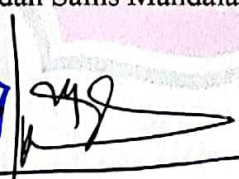

  
Dr. Diana Dwi Astuti, M. Si  
NIDN. 0718126301

  
Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M. Ak  
NIDN. 0726068403

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Kaprodi Akuntansi  
Institut Teknologi dan Sains Mandala

  
  
Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, M.P  
NIDN. 0008077101

  
  
Nus Nadriha Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN. 0714088901



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

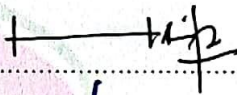
---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK  
EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM  
KABUPATEN JEMBER**

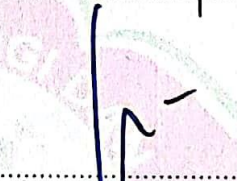
Telah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi pada :  
Hari/ Tanggal : 24 Juni 2024  
Jam : 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

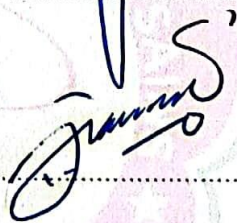
Dra. Haifa, M. M  
Ketua Penguji

.....  


Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M. Ak  
Sekretaris Penguji

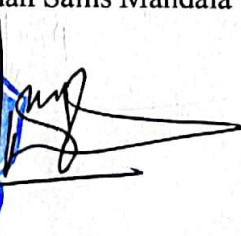
.....  


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si  
Anggota Penguji

.....  


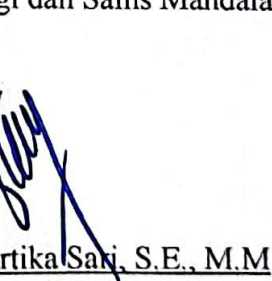
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, M.P  
NIDN. 0008077101

Kaprodi Akuntansi  
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Nurshabrina Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN. 0714088901

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Istiknaful Aulia Nata  
NIM : 20104918  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : **Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM Kabupaten Jember**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juni 2024  
Yang menyatakan,



**Istiknaful Aulia Nata  
NIM. 20104918**

## MOTTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

–**Ali bin Abi Thalib**–

*“Love yourself frist, and everything falls into line”*

–**Bangtan Sonyeondan (BTS)**–

*“Don’t rush forward, you will miss important things”*

–**D.O (EXO)**–





## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwigyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala
4. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M. Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan dukungan serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini
5. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan dukungan serta pengarahan dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini
6. Segenap Dosen dan Akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala

7. Cinta pertama dan panutanku bapak Moh. Rusdan, beliau memang tidak sempat merasakan mengenyam pendidikan sampai ke bangku perkuliahan tapi beliau mampu mendidik penulis, memberikan doa, semangat, motivasi, nasihat, kasih sayang, yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai bergelar sarjana
8. Pintu surgaku ibu Rusminingsih, terima kasih sebesar-besarnya atas semua kasih sayang yang tulus dan ikhlas, segala bentuk bantuan, semangat, doa, kesabaran, nasihat yang tiada henti. Terima kasih sudah menjadi penguat dan pengingat paling terhebat untuk penulis dan terima kasih telah menjadi tempat pulang ternyaman bu
9. Figur yang selalu memberikan kasih sayang tiada terhingga, mbok Malem (nenek) terima kasih telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan nasihat dari penulis kecil hingga saat ini
10. Kepada Adik kandung penulis Fadia Aulia Anggraini yang saya sayangi terima kasih sudah memberikan *support* , menjadi pendengar segala keluh kesah, menjadi penguat, menjadi penyemangat, membantu dalam segala hal, menjadi sosok adik yang bisa diandalkan dan dipercaya
11. Kepada kakak sepupu penulis mas Gofur dan mas Faisal terima kasih sudah mau menjadi pendengar dari keluh kesah dengan sabar dan memberikan nasihat serta motivasi untuk mengerjakan skripsi ini
12. Sahabat sekaligus rumah kedua "*Blast Crew*" Tiwi, Rifa, Yola, dan Dinda yang telah menemani penulis dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga saat ini terima kasih sudah sudi menjadi sahabat serta tempat



bercerita dan berkeluh kesah, menjadi tempat pulang baik suka maupun duka, menjadi penguat dan penyemangat selama ini

13. Teman sekaligus saudara Eva, Adiba, Andini, Arni, Sherly, dan Melfin yang telah menemani penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir, terima kasih sudah menjadi teman keseharian baik suka duka susah senang, dan menjadi tempat berkeluh kesah yang asyik, menjadi penguat, memberikan semangat terus menerus, dan menjadi penghilang *stress*
14. Teruntuk teman penulis Raldo yang telah memberikan semangat, dukungan, dan hiburan
15. Teman-teman angkatan 2020 dari kelas *Accounting AB* Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama ini
16. Untuk orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan dukungan, semangat, kebahagiaan, dan doanya terhadap kelancaran proses penulis
17. Terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih sudah kuat dan tetap bisa bertahan sejauh ini *and finally i did it "Bapak, Ibuk anakmu Sarjana."*

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Demikian yang dapat disampaikan, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 11 Juni 2024

Penulis,

Istiknaful Aulia Nata



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
HALAMAN PERNYATAAN .....	<b>Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.</b>
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
HALAMAN RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
HALAMAN ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Pembatasan Masalah.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
2.2 Kajian Teori .....	33
2.2.1 Akuntansi Keuangan .....	33
2.2.2 Laporan Keuangan .....	35
2.2.3 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM).....	38
2.2.4 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).....	41
2.2.5 Skala Usaha .....	44
2.2.6 Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan.....	45
2.2.7 Literasi Keuangan.....	46
2.2.8 Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).....	47
2.2.9 Kesiapan Pelaku UMKM .....	48
2.3 Kerangka Konseptual.....	49
2.4 Hipotesis .....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Objek Penelitian.....	55
3.2 Populasi dan Sampel.....	56
3.2.1 Populasi .....	56
3.2.2 Sampel.....	56

3.3 Jenis Penelitian.....	57
3.4 Identifikasi Variabel.....	58
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	59
3.5.1 Variabel Independen.....	59
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	63
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	64
3.7 Metode Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	71
4.1.1 Data Responden.....	71
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....	74
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	85
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian .....	85
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	87
4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	92
4.2.5 Uji Hipotesis .....	93
4.3 Interpretasi .....	98
4.3.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM .....	98
4.3.2 Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM .....	99
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM .....	101
4.3.4 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.....	102
4.3.5 Pengaruh Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.....	103
4.3.6 Pengaruh Skala Usaha, Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM .....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
5.1 Simpulan .....	106
5.2 Implikasi.....	108
5.3 Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kabupaten di Provinsi Jawa Timur tahu 2022.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Skor/Nilai Pernyataan Kuesioner .....	65
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	71
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	72
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Badan Usaha .....	72
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja .....	73
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Omzet/Tahun .....	74
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Skala Usaha.....	74
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan ....	76
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan .....	78
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia .....	79
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Kesiapan Pelaku UMKM .....	81
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.....	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Data .....	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Data .....	87
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	88
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolenieritas.....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	89
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	90
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	93
Tabel 4.19 Hasil Uji t (Parsial) .....	94
Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan).....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah UMKM di ASEAN 2022.....	1
Gambar 1.2 grafik jumlah UMKM Provinsi di Indonesia Tahun 2022 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolenieritas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 12 : Dokumentasi
- Lampiran 13 : Kuesioner melalui *Google Form*



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan harus diterapkan pada UMKM di Kabupaten Jember. Hal ini akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM. SAK EMKM akan mendorong kemajuan dan kemandirian UMKM, seperti meningkatkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan usaha mereka yang nantinya pelaku UMKM dapat memperoleh informasi atas pendapatan, laba, beban, jumlah aset, utang dan modal usahanya yang berguna untuk pengambilan keputusan dan dapat melihat sejauh mana usaha tersebut sudah berkembang. Selain itu juga dengan menerapkan SAK EMKM dalam usahanya, UMKM tidak lagi menggabungkan antara uang pribadi dengan uang usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Jember. Populasi pada penelitian ini adalah 79.460 UMKM di Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* atau yang biasa dikenal dengan *random sampling* jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin*.

Hasil pengujian membuktikan bahwa (1) skala usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, (2) pemahaman akuntansi dan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, (3) literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, (4) kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, (5) kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, (6) skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM.

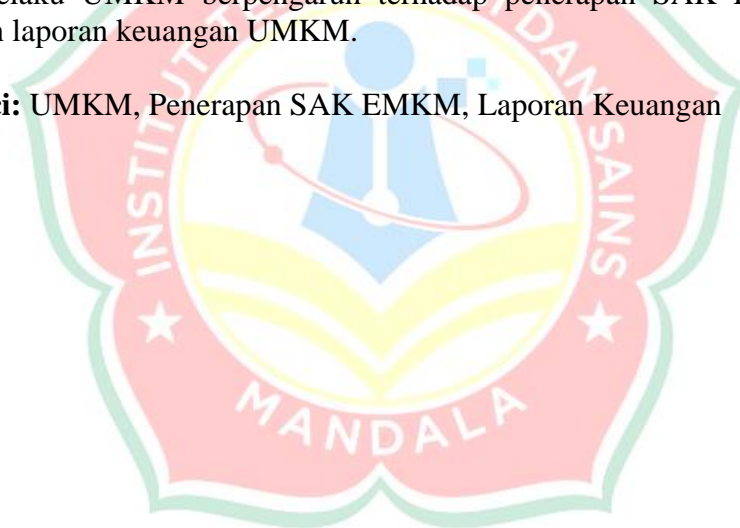
Disarankan untuk pelaku UMKM sebaiknya mulai lebih sadar pentingnya menyusun laporan keuangan untuk usahanya dan mulai menerapkan SAK EMKM sebagai salah satu alternatif dalam penyusunan standar laporannya, dan juga diperlukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha, hal ini akan memudahkan pelaku UMKM untuk melihat perkembangan usahanya. Pemerintah sebaiknya mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM serta mengenai pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Penelitian selanjutnya agar mengembangkan penelitian, disarankan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan seperti kegunaan teknologi informasi.



## ABSTRAK

Berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin pesat berdampak pada keberadaan UMKM namun, di samping itu UMKM juga memiliki keterbatasan, seperti masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. Populasi penelitian sebanyak 79.460 UMKM dengan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan variabel skala usaha dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM, sedangkan variabel pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. Namun, secara simultan skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM.

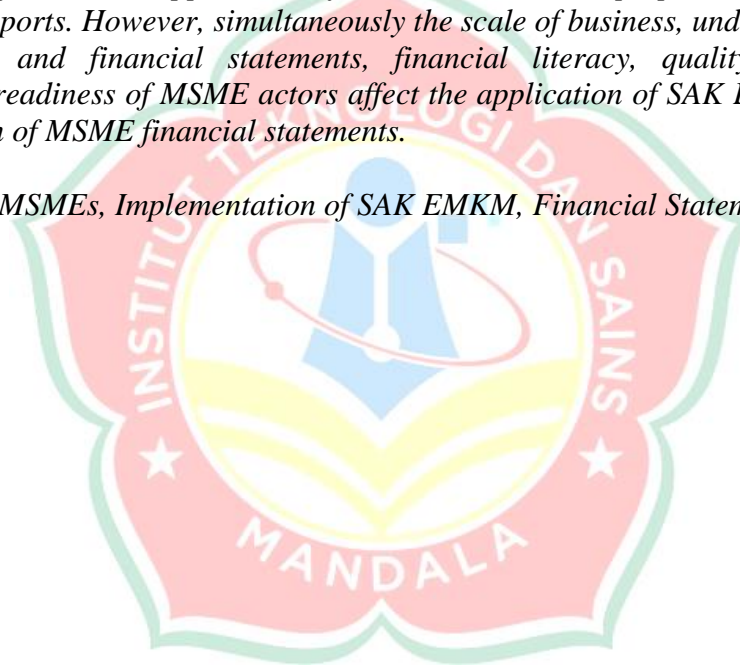
**Kata Kunci:** UMKM, Penerapan SAK EMKM, Laporan Keuangan



## **ABSTRACT**

*The rapid development of times and technology has an impact on the existence of MSMEs, however, in addition, MSMEs also have limitations, such as still combining personal money with business money. This study aims to analyze the partial and simultaneous influence of factors that influence the application of SAK EMKM in the preparation of MSME financial reports. The research population was 79,460 MSMEs with sampling using random sampling, the number of samples used was 100 respondents. This type of research uses a quantitative approach. The results showed that the variables of business scale and financial literacy had no partial effect on the application of SAK EMKM in the preparation of MSME financial reports, while the variables of understanding accounting and financial statements, quality of human resources, readiness of MSME actors had a partial effect on the application of SAK EMKM in the preparation of MSME financial reports. However, simultaneously the scale of business, understanding of accounting and financial statements, financial literacy, quality of human resources, readiness of MSME actors affect the application of SAK EMKM in the preparation of MSME financial statements.*

**Keywords:** *MSMEs, Implementation of SAK EMKM, Financial Statements*

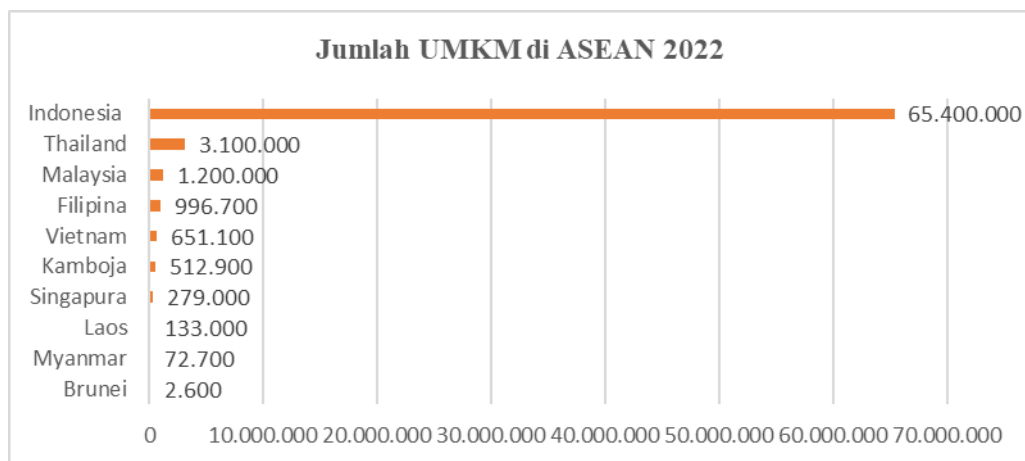


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia menempati urutan yang pertama di antara 10 negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Berikut merupakan grafik jumlah UMKM di ASEAN.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah UMKM di ASEAN 2022  
Sumber : ASEAN Investment Report 2022 (data diolah)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Indonesia menjadi peringkat pertama dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu sebesar 65 juta, sedangkan Thailand dan Malaysia menduduki urutan ke 2 dan 3 jumlah UMKM terbanyak di ASEAN.

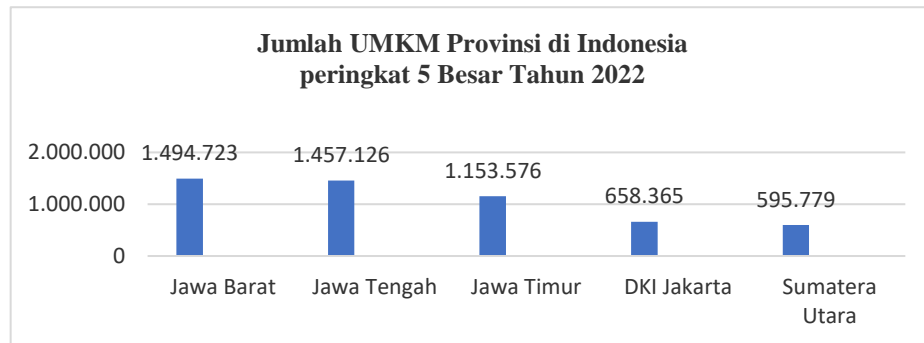
Berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin pesat berdampak pada keberadaan UMKM secara signifikan, hal ini menjadikan UMKM yang kurang lebih berjumlah 65,46 juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia berhasil memberikan kontribusi tahunan yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60,3% atau sekitar Rp

8.573 triliun, dan berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional setiap tahunnya, serta sebagai suatu entitas bisnis yang mampu menopang perekonomian Indonesia (*ASEAN Investment Report* yang dirilis September 2022).

Sejalan dengan perkembangan UMKM yang semakin menunjukkan peningkatan bagi perekonomian Indonesia, di sisi lain masih terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam usahanya di antaranya masih memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, kesulitan melakukan pencatatan laporan keuangan, dan melakukan pencatatan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini berakibat pada akses permodalan yang mana jika pemilik UMKM membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akan dapat meyakinkan para investor untuk berinvestasi pada usaha tersebut dan untuk mempermudah pemilik UMKM memperoleh permodalan dari bank, maka calon penerima modal harus menyampaikan informasi keuangan usahanya dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan Dinas Koperasi dan UMKM Jember menyatakan masih banyak pelaku UMKM yang tidak mencatat dan menyusun laporan keuangan dalam kegiatan usahanya. Selain ketidaktahuan tentang pentingnya menyusun laporan keuangan, pelaku UMKM cenderung mengabaikan dan mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Sehingga perlu adanya pemberitahuan dan pelatihan tentang pentingnya menyusun laporan keuangan.





Gambar 1.2 grafik jumlah UMKM Provinsi di Indonesia Tahun 2022  
 Sumber: Satu Data Diskop UKM Jatim 2022 (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat Jawa Timur menduduki peringkat ke-3 jumlah UMKM terbanyak di Indonesia sebanyak 1.153.576, sedangkan Jawa Barat dan Jawa Tengah berada di urutan 1 dan 2 jumlah UMKM terbanyak di Indonesia.

Data Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur menunjukkan perkembangan nilai tambah bruto yang dihasilkan mengalami fluktuasi sebagai dampak pandemi covid-19, pada tahun 2021 PDB mencapai 57,81% dan tahun 2022 mulai menunjukkan peningkatan pemulihan ekonomi ditunjukkan terhadap PDB Jawa Timur yang mencapai 58,63% (meningkat sebesar 0,55% dibandingkan tahun 2021).

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah UMKM Kabupaten di Provinsi Jawa Timur tahun 2022**

KABUPATEN	JUMLAH
Malang	100.627
Probolinggo	83.857
Jember	79.460
Ngawi	51.246
Magetan	49.374

Sumber: Satu Data Diskop UKM Prov Jatim 2022 (data diolah)

Tabel 1.2 mengenai Jumlah UMKM Kabupaten di Provinsi Jawa Timur dapat diketahui bahwa Kabupaten Jember menempati urutan 3 teratas Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM terbanyak Se-Jawa Timur maka alasan dilakukannya penelitian di Kabupaten Jember adalah karena ketersediaan data jumlah UMKM yang beragam, kemungkinan belum banyak penelitian yang telah dilakukan di wilayah ini sehingga menjadi peluang yang baik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, *akseibilitas responden*, serta keterjangkauan secara demografis Kabupaten Jember mudah diakses. Di samping itu juga UMKM memiliki banyak keterbatasan, diantara-Nya masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usaha, serta kesulitan menyelaraskan perkembangan UMKM dengan perekonomian yang semakin meningkat, oleh karena itu diperlukan pencatatan dan pengelolaan keuangan guna menunjang kesuksesan kegiatan UMKM. Melalui akuntansi, pengelolaan keuangan dapat dilakukan (Shonhadji, Aghe, dan Djuwito, 2017). (Yolanda, Surya, & Zarefar, 2020) menyatakan bahwa akibat tanpa menggunakan akuntansi dalam menjalankan usaha maka usaha yang diharapkan sukses dapat menjadi gagal.

Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam menyediakan informasi tentang bagaimana kondisi keuangan dan perkembangan usahanya. Laporan keuangan UMKM sangat tidak rumit dan sering kali mengabaikan peraturan keuangan. Di bawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2009), Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM, 2016). Untuk memfasilitasi penyusunan laporan keuangan UMKM (Ningsih, W.F, 2022).

Standar akuntansi keuangan SAK EMKM dirancang untuk organisasi yang dikecualikan dan tidak memiliki kewajiban untuk memberikan laporan keuangan kepada publik. Standar ini juga memungkinkan perusahaan kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangan mereka guna memperoleh dana dan mengembangkan usaha mereka (Hetika & Mahmudah, 2017). Membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM, suatu entitas dapat memisahkan atau membedakan antara kekayaan/aset dan hasil usaha entitas tersebut dengan kekayaan pribadi pemilik, serta memisahkan antara usaha/entitas yang satu dengan usaha/entitas lainnya.

Semakin besar volume usaha, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap pemahaman pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM (Andari. dkk., 2022). Kebutuhan modal usaha meningkat seiring dengan ukuran usaha. Kebutuhan modal yang tidak terpenuhi dalam dunia usaha membutuhkan pendanaan dari luar. Dengan demikian, kebutuhan modal usaha dapat memotivasi para pemangku kepentingan pelaku usaha agar mengerti pelaporan keuangan berbasis standar yang berlaku saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Haryeni, A., & Budiantara, M. (2023), menunjukkan hasil adanya pengaruh secara parsial skala usaha pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sedangkan penelitian oleh Cahyaningrum, I., & Andhaniwati, E. (2021) menunjukkan hasil tidak adanya

pengaruh secara parsial skala usaha pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Penerapan SAK EMKM diperlukan untuk memahami akuntansi dan laporan keuangan, karena pemahaman yang lebih baik terhadap akuntansi dan laporan keuangan akan membuat laporan keuangan yang dibuat menjadi lebih berkualitas (Wulandari, D. & Arza, F. 2022). Penerapan SAK-EMKM merupakan tantangan tersendiri karena banyak pemangku kepentingan UMKM yang tidak memiliki pengetahuan tentang pembukuan dan akuntansi serta merasa tidak perlu membuat laporan keuangan. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena sebagian besar pemangku kepentingan UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan maupun signifikansinya. Kalaupun sangat membantu pemangku kepentingan untuk mengimplementasikan SAK EMKM, setidaknya mereka memahami bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Penelitian oleh Susilowati, M. dkk (2021) dan Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021) menunjukkan hasil adanya pengaruh secara parsial Pemahaman Akuntansi dan laporan keuangan pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sedangkan penelitian oleh Pranadisya, N., & Nugraeni (2023) menunjukkan hasil tidak ada pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi pada implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.

Literasi keuangan merupakan isu penting bagi pemangku UMKM, Menurut Ardila dkk (2020) Pemangku kepentingan UMKM yang berpengetahuan luas akan mengendalikan keuangannya dan memahami cara



mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk menjamin kelangsungan usaha dan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas. Menurut Arianti (2022), Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, yang mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya untuk mendapatkan kesejahteraan finansial. Penelitian dari Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023) literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, M. (2023), literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM.

Kualitas sumber daya manusia bisa berdampak pada laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi untuk usaha mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM). Menurut Mardiasmo (2002) berpendapat bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tentunya dapat menyusun laporan keuangan dengan baik berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, artinya waktu yang dibutuhkan dalam menyusun tidak lebih dari waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan tingkat pendidikan dan keahlian pelaku ekonomi industri jasa keuangan, kualitas sumber daya manusia dapat dievaluasi. Pemangku kepentingan UMKM dengan pelatihan yang baik juga akan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang SAK EMKM. Temuan penelitian Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022), menunjukkan bagaimana pengaruh secara parsial Kualitas SDM sedikit banyak membengaruhi pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan

SAK EMKM. Sementara itu, penelitian oleh Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). menunjukkan hasil tidak ada pengaruh secara parsial Kualitas SDM pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Tingkat kesiapan penerapan SAK EMKM juga tidak kalah pentingnya, yang mana tingkat kesiapan ini adalah mengukur sejauh mana kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM (Dewi dan Sari, 2019). Seseorang siap dalam menyajikan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM ditentukan oleh pengetahuannya mengenai SAK EMKM dan elemen-elemen yang mendukungnya. Pengetahuan tentang SAK EMKM didefinisikan sebagai pemahaman akan pentingnya standar akuntansi, pendokumentasian dan pelaporan transaksi, penyimpanan bukti transaksi, dan pemisahan antara uang pribadi dan uang perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fiani, Linda Francisca, dkk. (2022) menunjukkan hasil adanya pengaruh secara parsial Kesiapan Pelaku UMKM pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sedangkan penelitian oleh Rositasari, A. M., dkk (2022) menunjukkan hasil tidak ada pengaruh secara parsial Kesiapan Pelaku UMKM pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk mengetahui pengaruh dari berbagai faktor terhadap penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Kabupaten Jember, maka penulis terdorong untuk meneliti hal tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan UMKM yang semakin pesat serta kebutuhan pangan yang semakin meningkat menuntut para pelaku UMKM untuk memiliki skala usaha yang besar guna mencukupi kebutuhannya, semakin besarnya skala usaha yang dimiliki maka semakin besar pula kebutuhan modalnya hal ini menuntut pelaku usaha paham akan akuntansi dan laporan keuangan serta literasi keuangan untuk mengetahui pengelolaan keuangan, tabungan dan perencanaan usahanya. Masih banyak pelaku UMKM di Kabupaten Jember yang meskipun usahanya besar tetapi tidak melakukan pencatatan laporan keuangan, dan mereka masih kurang paham mengenai akuntansi, literasi keuangan, kualitas sdm rendah, dan belum memiliki kesiapan untuk menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Dari permasalahan yang dihadapi dari gambaran objek di atas , maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?
2. Apakah pemahaman akuntansi dan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?
4. Apakah kualitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?

5. Apakah kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?
6. Apakah skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia (SDM), kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara simultan terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial skala usaha terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi dan laporan keuangan terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan skala usaha, pemahaman atas laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM, kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di antaranya sebagai berikut :

##### **a. Bagi Penulis**

Agar penulis memperoleh wawasan, perseptif dan juga pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

##### **b. Bagi Almamater**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama.

##### **c. Bagi UMKM**

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas laporannya yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan juga dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan yang baik bagi usahanya.

### **1.5 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan tidak mengabaikan tujuan penelitian, maka batasan penelitian ini adalah:

1. UMKM yang sudah menyusun laporan keuangan minimal 2 tahun.
2. Periode penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei 2024.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. **Agustina Haryeni & Martinus (2023)**, bertujuan untuk Melakukan evaluasi pengaruh dari tiga faktor yaitu kualitas SDM, persepsi pelaku UMKM dan skala usaha terhadap pembuatan laporan keuangan yang memenuhi SAK-EMKM. Penelitian ini menggunakan seluruh pemilik UMKM yang tercatat di Dinas Penanaman Modal dan mempunyai nomor izin berusaha di kecamatan Gantiwarno sebagai populasi. Pengumpulan data penelitian ini memanfaatkan kuesioner. Kuesioner diisi oleh 132 responden yang ditetapkan sebagai sampel. Analisis regresi linier berganda melalui program SPSS digunakan sebagai alat analisis data. Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh parsial kualitas SDM dan skala usaha pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sementara itu, pengaruh persepsi pelaku UMKM secara parsial pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM tidak ditemukan.
2. **Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah (2023)**, bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kualitas laporan keuangan literasi keuangan dan persepsi pelaku UMKM terhadap kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun dimediasi oleh penerapan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif Sampel yang digunakan adalah Pelaku UMKM di Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini, digunakan sampel non-

probabilitas yang dipilih secara khusus. Dalam penelitian ini, Partial Least Square (PLS) digunakan sebagai alat analisis untuk hubungan variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan. Penilaian pemangku kepentingan UMKM tidak berdampak positif terhadap laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, sedangkan persepsi pemangku kepentingan UMKM berdampak positif terhadap penerapan SAK EMKM. Selanjutnya adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM serta adanya pengaruh positif dari Persepsi pelaku UMKM terhadap Kualitas laporan keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM.

3. **Nindya Pranandisya, dkk. (2023)**, Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor internal apa saja yang dapat mempengaruhi pemangku kepentingan UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan diverifikasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 23. Untuk melakukan penelitian ini, UMKM di sektor makanan dan minuman di Kabupaten Sleman digunakan sebagai populasi dasar. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria tertentu. Jumlah total UMKM yang memenuhi kriteria sebagai responden adalah 33. Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman pelaporan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap implementasi SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM, sedangkan kemauan stakeholder UMKM dan persepsi UMKM memiliki pengaruh yang signifikan.

4. **Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024)**, Penelitian ini menginvestigasi bagaimana tingkat pendidikan, pengalaman usaha, ukuran usaha, pengetahuan keuangan dan sosialisasi SAK EMKM mempengaruhi pemahaman para pemangku kepentingan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana sumber data primer dikumpulkan secara langsung dari para partisipan melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini difokuskan pada seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Usaha Kecil dan Menengah, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep dengan menggunakan rumus Slovin sebagai metode pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 63 perusahaan. Data dianalisis melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Statistics versi 21. Hasil perhitungan uji parsial menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman operasi, ukuran perusahaan, pengetahuan keuangan dan sosialisasi SAK EMKM tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
5. **Ani Muslihah Rositasari, dkk. (2022)**, Penelitian ini meneliti tentang kondisi usaha, proses pengembangan, penerapan SAK EMKM dan peran

KKMU dalam penerapan SAK EMKM pada usaha catering makanan ringan di Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali. Dalam penelitian ini, Stichprobe dilakukan terhadap 40 partisipan dan pelaku usaha kecil dan menengah (KKMU) dari industri catering yang memiliki IUMK. Setelah penyebaran kuesioner, berbagai jenis uji hipotesis, instrumen penelitian dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data. Hasil dari analisis ini adalah nilai signifikansi tingkat pendidikan adalah 0,780 di atas 0,05. Hal ini menyebabkan penolakan H1 dan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM di KKM. Nilai signifikansi pemahaman akuntansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H2 diterima. Hal ini berarti variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 di bawah 0,05. Hal ini berarti H3 diterima. Hal ini berarti variabel sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Nilai signifikansi dari pemangku kepentingan UMKM sebesar 0,164 > 0,05. Hal ini berarti H4 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemauan stakeholder UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM.

6. **Atik Tri Andari, dkk. (2022)**, Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menginvestigasi apakah kualitas sumber daya manusia, ukuran perusahaan dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Fokus penelitian adalah pada industri

UKM manufaktur di kota Kediri yang melibatkan 59 perusahaan. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas staf dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Diduga ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM terkait dengan penyusunan laporan keuangan tahunan berdasarkan SAK EMKM. Kualitas sumber daya manusia, ukuran perusahaan dan sosialisasi SAK EMKM secara bersama-sama mempengaruhi penyusunan laporan keuangan tahunan sesuai dengan SAK EMKM.

7. **Rismawandi, dkk. (2022)**, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh penerapan SAK EMKM bagi UKM melalui empat indikator refleksi, yaitu kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan lima indikator. Persepsi usaha kecil diukur dengan tujuh indikator refleksi. pemahaman UMKM diukur dengan lima indikator khusus. Sosialisasi SAK EMKM diukur dengan menggunakan lima indikator refleksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 11.746 UMKM sektor makanan dan minuman di kota Tangerang. Sampel survei sebanyak 100 responden dari pelaku UMKM yang diperoleh dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara praktis atau *random sampling*. Analisis data yang digunakan *software*

*SmartPLS* versi 3.2.1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM, persepsi pelaku SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM, pemahaman pelaku UKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM dan sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.

8. **Linda Francisca Fiani & Sri Opti (2022)**, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pemahaman dan kemauan pemangku kepentingan UMKM untuk menggunakan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik simple random sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada 100 pemangku kepentingan UMKM di Pasar Musi Kota Depok. Hubungan variabel dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) versi 3.3.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kemauan pemangku kepentingan UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap penerapan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi asosiasi akuntan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi terkait penyusunan laporan keuangan bagi stakeholder UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.



9. **Dewi Wulandari & Fefri Indra Arza (2022)**, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi SAK EMKM pada UMKM di Kota Padang. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada pemilik UMKM di Kota Padang. Pengujian yang digunakan adalah metode regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (sosialisasi SAK EMKM, penggunaan teknologi informasi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan pemilik, omzet dan lama perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (implementasi SAK EMKM). Penerapan SAK EMKM sebagian dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi SAK EMKM dan tingkat pendidikan pemilik. Penerapan SAK EMKM di Kota Padang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan teknologi informasi, pengetahuan akuntansi, omzet dan lama usaha.
10. **Indah Cahyaningrum & Erry Andhaniwati (2021)**, bertujuan untuk melakukan suatu pengujian secara empiris mengenai pengaruh dari latar belakang pendidikan, ukuran usaha, umur usaha, serta persepsi kemudahan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM toko sembako di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Populasi di penelitian ini sejumlah 643 UMKM toko sembako. Metode pengambilan sampel yang dipakai ialah teknik *simple random sampling*. Data didapatkan dari penyebaran kuesioner dengan sampel penelitian sejumlah 87 UMKM toko sembako dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi

linier berganda dengan program SPSS versi 22. Dari hasil analisa data dan uji hipotesis, maka bisa diambil kesimpulan bahwa penerapan SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh variabel latar belakang pendidikan maupun variabel ukuran usaha. Sedangkan, variabel umur usaha dan variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.

11. **Uthe Anggun Larasati & Yusriati Nur Farida (2021)**, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen. Populasi pada penelitian ini yaitu 958 UKM di Kabupaten Kebumen dan didapatkan sampel sebanyak 91 UKM melalui penghitungan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 91 UKM tersebut. Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Partial Least Squares (PLS). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pemahaman atas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen.
12. **Kadek Neti Mutiari & I Gede Agus (2021)**, bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana data primer dikumpulkan melalui penyebaran

kuisisioner dan teknik pengukuran yang digunakan yaitu teknik skala likert. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Buleleng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha kecil yang ada di Kabupaten Buleleng, dimana jumlah pelaku usaha kecil yang ada di Kabupaten Buleleng sebanyak 947pelaku UMKM. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel sebanyak 210 pelaku Usaha Kecil. Teknik analisis data terdiri dari uji kualitas data, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS versi 21.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (Y). Hal ini dapat berarti bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

13. **Margi Susilowati, dkk. (2021)**, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh sosialisasi SAK-EMKM, persepsi pemangku kepentingan UMKM dan pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK-EMKM. Penelitian ini terutama melibatkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya. Dengan kriteria pemangku kepentingan UMKM di sektor fesyen sampel yang berhasil dipilih sebanyak 80 pemangku kepentingan UMKM. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, persepsi pemangku kepentingan UKM dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Sedangkan sosialisasi SAK EMKM, persepsi stakeholder UKM dan pemahaman pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Agustina Haryeni & Martinus Budiantara (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>Variabel independen : skala usaha</li> <li>Variabel Dependen : Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen penelitian ini : pengaruh SDM, persepsi Pelaku usaha</li> <li>Variabel independen yang akan diteliti : pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi, literasi keuangan, kualitas SDM, kesiapan pelaku UMKM</li> <li>Tempat penelitian</li> </ul>	Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh parsial kualitas SDM dan skala usaha pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Sementara itu, pengaruh persepsi pelaku UMKM secara parsial pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM tidak ditemukan.
2.	Ayulina Oktaviranti & Muhammad Iqbal Alamsyah (2023)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>Variabel independen : literasi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Independen penelitian ini : persepsi UMKM</li> <li>Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha, pemahaman atas</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Persepsi pelaku

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			laporan keuangan dan akuntansi, kualitas SDM, kesiapan pelaku UMKM <ul style="list-style-type: none"> <li>● Objek dan Tempat penelitian</li> <li>● Teknik pengambilan sampel</li> </ul>	UMKM tidak berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. . Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM dan Persepsi Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap Penerapan SAK EMKM. Selanjutnya adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM serta adanya pengaruh positif dari Persepsi pelaku UMKM terhadap Kualitas laporan keuangan dengan di mediasi Penerapan SAK EMKM.
3.	Nindya Pranandisya, &	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini :</li> </ul>	Penelitian ini menemukan bahwa

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Nugraeni Nugraeni (2023)	kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel independen : pemahaman akuntansi, kesiapan pelaku UMKM</li> </ul>	persepsi UMKM <ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel independen yang akan diteliti :, skala usaha, kualitas SDM, literasi keuangan</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	pemahaman pelaporan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM, sedangkan kemauan stakeholder UMKM dan persepsi UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hal tersebut.
4.	Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : literasi keuangan, skala usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti :, skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan kualitas SDM, kesiapan pelaku UMKM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	Temuan penelitian Hasil perhitungan uji parsial menunjukkan bahwa pemahaman UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tidak ditingkatkan oleh variabel tingkat pendidikan, pengalaman usaha, ukuran perusahaan,



No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				pengetahuan keuangan dan sosialisasi SAK EMKM.
5.	Ani Muslihah Rosita Sari, dkk. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : pemahaman akuntansi dan kesiapan pelaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : tingkat pendidikan, sosialisasi SAK EMKM</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti :, skala usaha, pemahaman atas laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	<p>Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM. Dan berarti variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM yang menunjukkan bahwa H4 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel kemauan pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.</p>
6.	Atik Tri Andari, dkk. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : sosialisasi SAK</li> </ul>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen : kualitas SDM, Ukuran usaha/perusahaan</li> </ul>	<p>EMKM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen yang akan diteliti :, pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi, literasi keuangan, kesiapan pelaku UMKM</li> <li>Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	<p>laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tergantung pada kualitas sumber daya manusia, ukuran perusahaan dan sosialisasi SAK EMKM. Hal ini berarti masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi lebih memahami kualitas pelaku ekonomi dan dapat lebih memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Semakin besar perusahaan, semakin sering pihak ketiga mencari modal usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan untuk menunjukkan profitabilitas. Menurut SAK EMKM, akuntansi dan pelaporan</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
7.	Rismawan di, dkk. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : kualitas SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : persepsi pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, sosialisasi SAK EMKM</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha, pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi, literasi keuangan, kesiapan pelaku UMKM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	<p>disosialisasikan.</p> <p>Penelitian ini menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, persepsi pelaku SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, pemahaman pelaku UKM berpengaruh terhadap SAK EMKM dan sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap SAK EMKM.</p>
8.	Linda Francisca Fiani & Sri Opti (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : tingkat kesiapan pelaku UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : pemahaman akuntansi</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha, pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi ,literasi keuangan, kualitas SDM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun</li> </ul>	<p>Hasil penelitian Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman dan kesiapan pemangku kepentingan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi pelaporan keuangan berdasarkan</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			penelitian	SAK EMKM. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi asosiasi akuntan untuk menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi mengenai pelaporan keuangan bagi para pemangku kepentingan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.
9.	Dewi Wulandari & Fefri Indra Arza (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : kualitas SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : sosialisasi SAK EMKM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan Pemilik, Omset, Lama Usaha</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha, pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi ,literasi keuangan, kesiapan Pelaku UMKM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, penggunaan teknologi informasi, kemampuan akuntansi, tingkat pendidikan pemilik, omzet dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu penerapan SAK EMKM. Tingkat pendidikan pemilik dan sosialisasi SAK EMKM secara

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				parsial berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Penerapan SAK EMKM di Kota Padang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi informasi, kemampuan akuntansi, omset dan lama usaha.
10.	Indah Cahyaningrum & Erry Andhaniwati (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : ukuran usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : latar belakang pendidikan, umur usaha, serta persepsi kemudahan</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : pemahaman atas laporan keuangan dan akuntansi, literasi keuangan, kesiapan Pelaku UMKM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	Dari hasil analisa data dan uji hipotesis, maka bisa diambil kesimpulan bahwa penerapan SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh variabel latar belakang pendidikan maupun variabel ukuran usaha. Sedangkan, variabel umur usaha dan variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Dari temuan data serta uji hipotesis yang telah dilakukan tersebut, penulis

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				berharap peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan memasukkan variabel serta sampel lain guna hasil yang lebih baik lagi.
11.	Uthe Anggun Larasati & Yusriati Nur Farida (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : pemahaman atas laporan keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : pengaruh sosialisasi, dan tingkat pendidikan</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha ,literasi keuangan, kualitas SDM, kesiapan Pelaku UMKM</li> <li>● Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> </ul>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM pada UKM di wilayah Kebumen dipengaruhi secara positif oleh sosialisasi dan pemahaman laporan keuangan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di wilayah Kebumen.
12.	Kadek Neti Mutiari & I Gede Agus (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>● Variabel independen : pemahaman akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Variabel Independen penelitian ini : tingkat pendidikan, sosialisasi, dan penerapan akuntansi</li> <li>● Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha ,literasi</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (Y) dipengaruhi secara positif oleh masing-



No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			keuangan, pemahaman atas laporan keuangan, kualitas SDM, kesiapan Pelaku UMKM • Objek, Tempat, dan tahun penelitian	masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat dari semua variabel yang digunakan ketika menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.
13.	Margi Susilowati, dkk. (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> <li>• Variabel independen : pemahaman akuntansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen penelitian ini : sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi.</li> <li>• Variabel independen yang akan diteliti : skala usaha ,literasi keuangan, pemahaman atas laporan keuangan, kualitas SDM, kesiapan Pelaku UMKM</li> <li>• Objek, Tempat, dan tahun penelitian</li> <li>• Metode pengambilan</li> </ul>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, persepsi pemangku kepentingan UMKM dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM. Sedangkan sosialisasi SAK EMKM, persepsi pemangku

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			sampel	kepentingan UMKM dan pemahaman pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan.

Terdapat beberapa perbedaan, dan kelebihan dengan penelitian sebelumnya di antaranya:

**a. Perbedaan:**

- 1) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 variabel independen yaitu Skala Usaha ( $X_1$ ), Pemahaman Atas Laporan Keuangan dan Akuntansi ( $X_2$ ), Literasi Keuangan ( $X_3$ ), Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_4$ ), dan Kesiapan Pelaku UMKM ( $X_5$ ).
- 2) Ada 2 variabel yang jarang digunakan oleh peneliti sebelumnya yakni variabel Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Dan Laporan Keuangan.
- 3) Selain itu juga untuk Periode penelitian yaitu pada tahun 2024.

**b. Kelebihan**

Hasilnya dapat menunjukkan bahwa faktor-faktor atau variabel pembeda yang dipakai dapat menghasilkan pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan dan bisa menjadikan lebih komprehensif, relevan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Akuntansi Keuangan

#### a. Pengertian Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menyiapkan laporan keuangan yang diproduksi oleh perusahaan sambil berjalan. Laporan ini digunakan untuk meminta pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham dan investor. Persamaan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu  $Aset = Ekuitas + Kewajiban$  (Sugiarto, 2002).

#### b. Fungsi Akuntansi Keuangan

Fungsi utama akuntansi keuangan adalah menyediakan data tentang situasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan tahunan memungkinkan untuk melacak situasi keuangan perusahaan. Perubahan dapat diperoleh dari setiap transaksi yang terjadi di perusahaan. Oleh karena itu, data keuangan perusahaan sangat penting untuk pengambilan keputusan manajemen, karena dapat memberikan pengaruh pada keadaan perusahaan di masa depan.

#### c. Jenis-jenis PSAK

##### 1) PSAK-IFRS

*Internasional Financial Reporting Standards (IFRS)* disusun untuk menyesuaikan kondisi bisnis di Indonesia yang tergolong ke dalam perusahaan publik.

## **2) SAK-ETAP**

Adalah singkatan dari standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Jenis PSAK ini digunakan untuk perusahaan yang belum atau tanpa akuntabilitas publik atau publikasi laporan keuangan hanya untuk pengguna eksternal untuk tujuan umum.

## **3) PSAK-Syariah**

Digunakan untuk badan usaha yang memiliki kebijakan syariah dalam kegiatan bisnisnya. Pihak yang menetapkan PSAK ini adalah Dewan Standar Syariah IAI.

## **4) SAK-EMKM**

Standar untuk usaha kecil, menengah dan besar. Sesuai undang-undang no. 20 tahun 2008, yang berkaitan dengan UMKM. Standar ini digunakan untuk perusahaan yang tidak atau belum dapat memenuhi persyaratan akuntansi dalam SAK-ETAP

## **5) SAP**

Adalah standar akuntansi pemerintah, digunakan oleh instansi pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan. Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 menetapkan SAP, dan digunakan untuk menyusun laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun provinsi.

## **2.2.2 Laporan Keuangan**

### **a. Pengertian**

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 2019) Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Kasmir (2019) Laporan Keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu. Menurut Prihadi (2020) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan dalam perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2021), laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen. Biasanya, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen utama: Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang juga dapat disajikan dalam bentuk laporan arus kas) dan catatan dan laporan lain serta catatan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2021), Situasi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu (neraca) atau periode tertentu (laporan laba rugi) juga disajikan dalam laporan keuangan tahunan. Selain itu, perusahaan juga akan mengetahui kondisi perusahaan tersebut apabila laporan keuangan sudah dianalisis.

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, keuangan, dan hasil operasional suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak kalangan pengguna untuk membuat keputusan keuangan. Hal ini dikarenakan siapa saja yang tidak terlibat dapat meminta laporan keuangan yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di antara pengguna tersebut adalah pemodal bagi perusahaan, termasuk investor dan kreditor. Laporan keuangan memberikan bukti pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang ditugaskan kepadanya dengan menunjukkan pencapaian sumber daya tersebut atas tujuan yang telah ditetapkan. Contoh jenis laporan SAK EMKM adalah laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Banyak orang merasa terbantu jika memiliki informasi tentang aset bersih perusahaan, posisi keuangan, hasil bisnis, dan perubahan aset serta posisi keuangan ketika mengambil keputusan pendanaan, menurut Pulungan, Andrey H. dkk. (2013:77).

Penjelasan di atas memberitahu bahwa informasi mengenai kinerja perusahaan dan gambaran keseluruhan, sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan komprehensif, diperlukan oleh pemberi pinjaman, investor, pemegang saham, dan pemerintah.

Keputusan di masa depan akan dibuat dengan mempertimbangkan penjelasan tersebut.

Berikut ini adalah komponen-komponen umum dari laporan keuangan:

#### **a. Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang komprehensif terdiri dari :

- 1) Laporan posisi keuangan, yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan pada akhir periode.
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, yang memberikan informasi tentang hasil operasional dan pendapatan lainnya selama periode tersebut.
- 3) Laporan perubahan ekuitas, yang mencatat perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu.
- 4) Laporan arus kas, yang menggambarkan aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, yang mencakup informasi tambahan yang relevan.

#### **b. Kriteria Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dianggap memenuhi persyaratan ketika memenuhi kriteria-kriteria berikut ini:

- 1) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai aset dan kewajiban perusahaan. Ini berarti laporan keuangan harus secara



akurat mencatat nilai dan keberadaan aset yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi.

- 2) Menampilkan informasi tentang perubahan dalam kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Laporan keuangan harus mampu menggambarkan perubahan laba atau rugi yang terjadi selama periode tertentu dan dampaknya pada kekayaan bersih perusahaan.
- 3) Menyediakan data yang membantu pembaca laporan dalam mengevaluasi potensi bisnis untuk menghasilkan laba di masa depan. Gambaran rinci tentang kinerja keuangan perusahaan dan variabel yang mempengaruhi kemungkinan keuntungan di masa depan harus disediakan oleh laporan keuangan.
- 4) Menyajikan informasi tambahan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang memadai dan relevan mengenai berbagai aspek keuangan perusahaan, seperti informasi sektoral, informasi tentang risiko dan ketidakpastian, serta informasi lain yang dapat membantu pemakai dalam pengambilan keputusan.

### **2.2.3 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)**

Perusahaan dapat menggunakan SAK EMKM, sebuah standar akuntansi yang independen, asalkan memenuhi persyaratan sebagai entitas ekonomi sebagaimana didefinisikan oleh UU No. 20 tahun 2008

dan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan untuk Perusahaan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memenuhi kualifikasi yang di persyaratkan. Salah satu praduga mendasar SAK EMKM adalah pernyataan yang jelas mengenai gagasan badan hukum. Oleh karena itu, suatu entitas harus dapat membedakan suatu usaha atau badan dengan perusahaan atau badan lain, Untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, hubungan antara kekayaan entitas dan hasil operasi dengan kekayaan pribadi pemilik harus dipertimbangkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengembangkan SAK yang mendukung ekspansi UMKM di Indonesia dan menyediakan standar akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah diterima oleh DSAK IAI pada tahun 2016. Hari pertama tahun 2018 merupakan hari pertama penerapan standar ini. Standar akuntansi untuk SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP.

SAK EMKM akan mendukung pertumbuhan dan kemandirian UMKM, misalnya dengan meningkatkan pembukuan. Data akuntansi sangat penting bagi keberhasilan perusahaan mana pun, termasuk UMKM. Data akuntansi dapat berfungsi sebagai dasar pelaporan pajak, pinjaman bank, dan keputusan bisnis internal mengenai harga dan tren

pasar, antara lain. Profesionalisme pelaku UMKM meningkat berkat SAK EMKM.

Berikut pengertian SAK-EMKM tentang usaha mikro, kecil, dan menengah:

1. Divisi atau organisasi bisnis yang tidak memiliki tugas publik yang besar.
2. Usaha yang menyusun laporan keuangan untuk konsumen eksternal yang bersifat generik. Pemangku kepentingan seperti pemberi pinjaman dan lembaga lain yang tidak terlibat langsung dalam operasi bisnis disebut sebagai pengguna eksternal.

Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM adalah tindakan mempraktikkan atau menerapkan SAK-EMKM. Hal ini dikenal dengan istilah penerapan SAK-EMKM. Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan SAK EMKM tentu saja mengandung informasi yang tidak tersedia bagi UMKM yang menggunakan pencatatan basis kas. Dengan diterapkannya SAK EMKM, UMKM dapat memperoleh informasi atas pendapatan, beban, dan laba yang lebih akurat dengan basis akrual. UMKM juga memperoleh informasi atas jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas yang disajikan dalam suatu laporan keuangan yang sistematis.

## **2.2.4 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)**

### **a. Pengertian UMKM**

Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”

UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Indonesia, 2008), usaha mikro kecil menengah didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro adalah perorangan atau badan hukum yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro yang produktif memiliki usaha mikro.
- 2) Usaha menengah adalah usaha independen yang dikelola oleh perorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dan memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung yang signifikan atau kecil.
- 3) Usaha kecil adalah usaha mandiri yang dijalankan oleh perorangan. Badan usaha seperti ini dianggap sebagai usaha kecil yang produktif karena bukan merupakan cabang dari perusahaan

yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan menengah atau perusahaan besar.

**b. Kriteria UMKM**

Kriteria UMKM menurut pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- d. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- e. Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar dua ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus ribu rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah); atau b.

**c. Karakteristik UMKM**

Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2015) Karakteristik UMKM adalah sifat-sifat atau keadaan nyata yang terkait dengan kegiatan bisnis dan perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam hal manajemen bisnis. Karakteristik merupakan ciri khas yang membedakan antara pelaku ekonomi, tergantung pada ukuran perusahaan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 UMKM dapat di kelompokkan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 1-4 orang); 2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 5-19 orang); dan 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan 20-99 orang).

UMKM dibagi menjadi empat kategori dari perspektif bisnis:

- a. UMKM di sektor informal, seperti pedagang kaki lima.
- b. UMKM mikro adalah UMKM yang memiliki keterampilan kerajinan tetapi tidak memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- c. Usaha kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu beroperasi secara kewirausahaan melalui kerja sama (subkontrak) dan ekspor.

- d. UMKM yang mampu menjalankan perilaku kewirausahaan dan siap bertransformasi menjadi perusahaan besar dikenal sebagai perusahaan yang bergerak cepat.

### **2.2.5 Skala Usaha**

Skala perusahaan, menurut Holmes dan Nicholls (1988), adalah kemampuan organisasi untuk mengelola operasinya dengan mempertimbangkan jumlah karyawan dan pendapatan yang dihasilkan selama periode akuntansi tertentu.

Besar kecilnya suatu organisasi atau perusahaan ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan, yang dapat ditentukan dengan beberapa cara. Jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai aset suatu bisnis semuanya dapat digunakan untuk menghitung besar kecilnya suatu organisasi (Suastini, 2018). Semakin besar ukuran organisasi maka semakin mempengaruhi pemahaman pembuatan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan SAK EMKM.

Peneliti menentukan ukuran bisnis berdasarkan sudut pandang di atas adalah ukuran kapasitas perusahaan dalam mengelola operasinya berdasarkan jumlah total aset yang dimilikinya, jumlah pekerja yang dipekerjakan, dan jumlah uang yang dihasilkannya dalam satu periode akuntansi.

Jenis usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja (Baihaqi, 2017):

1. Usaha Mikro Skala usaha mikro mempunyai jumlah tenaga kerja  $\leq 4$  orang.

2. Lima sampai sembilan orang bekerja untuk perusahaan kecil.
3. Usaha Menengah Usaha menengah mempekerjakan 20 hingga 99 orang.
4. Usaha besar Skala usaha besar mempunyai jumlah tenaga kerja  $\geq 100$  orang.

#### **2.2.6 Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan**

Kata "paham" yang muncul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sumber dari kata "mengerti" bermaksud mengerti. Menurut Anas Sudijono (2011), pemahaman adalah kemampuan untuk memahami pengetahuan setelah pengetahuan itu diperoleh dan disimpan. Dengan kata lain, pemahaman adalah kemampuan untuk mengetahui sesuatu dan melihatnya dari sudut pandang yang berbeda. Pemahaman dikategorikan dalam tingkat kedua domain kognitif menurut taksonomi Bloom. Karena pemahaman adalah tingkat yang lebih tinggi daripada pengetahuan, maka pemahaman mencakup lebih dari sekadar mengetahui; pemahaman juga melibatkan kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dan dipahami.

Berdasarkan penjelasan di atas, seseorang yang memiliki pemahaman tentang akuntansi adalah seseorang yang mengetahui dasar-dasar bidang tersebut, Proses pencatatan transaksi keuangan merupakan langkah pertama, diikuti dengan kompilasi, pelaporan, dan interpretasi data keuangan (Sari, 2020). Dengan kata lain, akuntansi membantu melihat seberapa banyak uang yang masuk dan keluar, apa



yang dimiliki perusahaan, serta apa yang harus dibayar dan diterima. Prinsip-prinsip dasar seperti debit dan kredit membantu dalam mencatat transaksi dengan cara yang teratur dan terstandar. Akuntansi juga melibatkan pengukuran aset, pencatatan biaya dan mengikuti standar dan prinsip yang diakui secara umum. Dengan memahami akuntansi seseorang dapat membuat analisis yang lebih baik tentang performa finansial suatu entitas, memahami arus kas, dan mengambil langkah-langkah strategis berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

Pemahaman atas laporan keuangan berarti kemampuan untuk membuat, membaca, dan mengerti informasi tentang uang suatu perusahaan atau organisasi. Dokumen-dokumen termasuk arus kas, laporan laba rugi, dan neraca termasuk di dalamnya, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan maka akan mengetahui tentang aset, keuntungan, utang, untuk mengevaluasi suatu usaha dan juga berguna untuk pembuatan keputusan yang lebih baik tentang perusahaan tersebut.

### **2.2.7 Literasi Keuangan**

Informasi, kemampuan, dan sikap yang berdampak pada literasi keuangan disebut sebagai literasi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sikap dan tindakan dengan cara mempromosikan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan guna mencapai kesejahteraan finansial bagi masyarakat luas. Menurut Arianti

(2022), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui tentang keuangan secara umum, pengetahuan yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi, dan alat keuangan lainnya yang memungkinkan mencapai kesejahteraan finansial. Menurut (Ardila dkk., 2020) Pelaku ekonomi dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat mengendalikan keadaan keuangannya dan akan memahami cara mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk menjamin kelangsungan usahanya tidak hanya untuk kelangsungan usahanya Selain itu, dengan menyusun laporan keuangan dengan pengetahuan keuangan yang baik, UMKM akan berhasil membuat laporan keuangan yang baik.

### **2.2.8 Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut Matutina (2011) kualitas sumber daya manusia adalah pengetahuan (*Knowledge*), Ketrampilan (*Skills*), dan Kemampuan (*Ability*). Rismawandi dkk. (2022) menyatakan bahwa kapasitas karyawan untuk memenuhi kewajiban merupakan ukuran kualitas sumber daya manusia tertentu setelah memperoleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang diperlukan. Pelaku UMKM yang berpendidikan tinggi juga memiliki pemahaman yang tinggi terhadap mengenai SAK EMKM. Semakin baik kualitas SDM, semakin besar kemungkinan organisasi atau suatu entitas tersebut mencapai kesuksesan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kualitas SDM bukan hanya tentang kualifikasi formal, tetapi juga tentang kombinasi

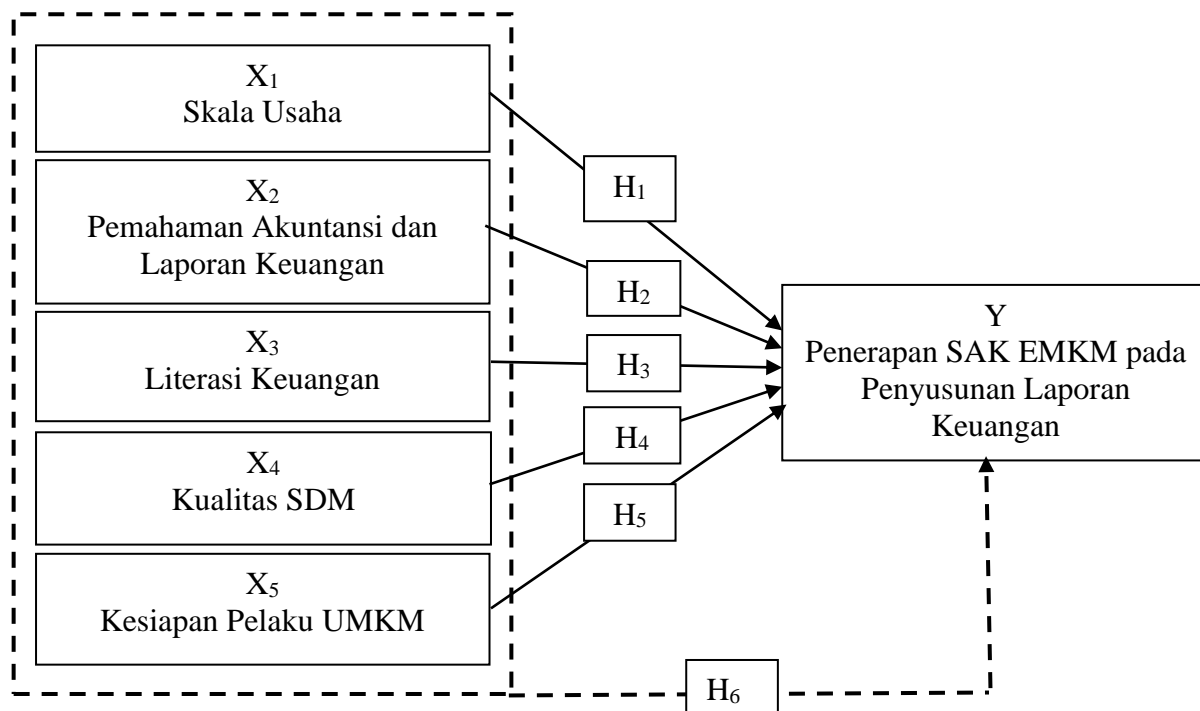
berbagai faktor yang mencerminkan kontribusi positif individu atau kelompok terhadap tujuan bersama.

### **2.2.9 Kesiapan Pelaku UMKM**

Kesiapan pelaku usaha merupakan sejauh mana pelaku usaha siap berbisnis. Sejauh mana para pelaku UMKM siap untuk mengimplementasikan SAK EMKM dikenal sebagai kesiapan mereka untuk melakukannya. Menurut Dewi dan Sari (2019), pelaku usaha harus siap untuk menjalankan SAK EMKM sebelum mereka dapat menjalankan bisnis atau menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang kemudian dinilai berdasarkan kesimpulan SAK EMKM. Kesiapan dapat dijelaskan secara sederhana sebagai kesiapan mereka dalam mengelola bisnisnya dengan baik. Ini mencakup pemahaman tentang bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, teknologi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Pelaku UMKM yang siap menghadapi tantangan memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dan berkembang. kesediaan untuk belajar, berinovasi, dan bekerja dengan efisien juga penting.

### 2.3 Kerangka Konseptual

kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————▶ : Berpengaruh secara parsial

- - - - -▶ : Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka konseptual di atas garis panah lurus menunjukkan adanya pengaruh secara parsial skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM, dan Kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan. Dan garis panah putus-putus menunjukkan adanya pengaruh secara simultan skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan

keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM, dan Kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan.

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan pada bagian pendahuluan. Berikut merupakan hipotesis awal dari penelitian ini:

### **1. Pengaruh skala usaha terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai cara dan berfungsi sebagai ukuran seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Jumlah karyawan, volume penjualan/pendapatan, dan nilai aset suatu perusahaan semuanya menunjukkan besar kecilnya perusahaan tersebut (Suastini, 2018).

Temuan penelitian Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022), serta Haryeni, A. & Budiantara, M (2023), menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Jadi, berikut hipotesis awalnya:

**H<sub>1</sub>: Diduga Ada pengaruh secara parsial skala usaha terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

## **2. Pengaruh pemahaman akuntansi dan laporan keuangan terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Seseorang yang memahami akuntansi adalah orang yang dapat melakukan tugas-tugas mendasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi keuangan, pengorganisasian, pelaporan, dan analisis data keuangan (Sari, 2020). Pemahaman atas laporan keuangan berarti kemampuan untuk membuat, membaca, dan mengerti informasi tentang uang suatu perusahaan atau organisasi. Ini melibatkan dokumen-dokumen seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan.

Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021) melakukan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK-EMKM dipengaruhi oleh pemahaman data keuangan. Kajian Yudantara, A.P., & Mutiari, K.N. (2021). Selain itu, Marina, A., Susilowati, M., dan Rusmawati, Z. (2021). Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana pengetahuan akuntansi mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Jadi, hipotesis awalnya:

**H<sub>2</sub>: Diduga ada pengaruh secara parsial pemahaman akuntansi dan laporan keuangan terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

### **3. Pengaruh literasi keuangan terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Menurut Arianti (2022), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui tentang keuangan secara umum, pengetahuan yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi, dan alat keuangan lainnya yang memungkinkan mencapai kesejahteraan finansial.

Studi yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Oktaviranti, A., dan Alamsyah, M. I. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak pada seberapa baik penerapan SAK-EMKM; semakin pelaku UMKM melek finansial maka penerapan SAK-EMKM akan semakin baik. Jadi, berikut hipotesis ketiga:

**H<sub>3</sub>: Diduga ada pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

### **4. Pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Menurut Matutina (2011) kualitas sumber daya manusia adalah pengetahuan (*Knowledge*), Ketrampilan (*Skills*), dan Kemampuan (*Ability*).

Penelitian yang dilakukan oleh Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022), Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022), menunjukkan hasil penelitian bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Maka hipotesis keempat adalah:

**H<sub>4</sub>: Diduga ada pengaruh secara parsial Kualitas SDM terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

**5. Pengaruh kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Tingkat kesiapan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya dikenal dengan istilah kesiapan pelaku usaha. Se jauh mana kesiapan pelaku UMKM untuk mengadopsi SAK EMKM disebut dengan kesiapan. Menurut Dewi dan Sari (2019), pelaku usaha harus siap menjalankan usaha dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dinilai berdasarkan kesimpulan SAK EMKM, sebelum dapat dianggap siap menerapkan SAK EMKM.

L.F. Fiani melakukan penelitian (2022). Kesimpulan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesiapan pelaku UMKM memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK-EMKM. Oleh karena itu, hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Diduga ada pengaruh secara parsial kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**



**6. Pengaruh skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM, dan kesiapan pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh Fiani, L. F (2022). Menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM secara simultan dapat meningkatkan penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Kualitas SDM dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM (Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Maka hipotesis keenam adalah:

**H<sub>6</sub>: Diduga ada pengaruh secara simultan skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas SDM, dan kesiapan pelaku UMKM secara simultan terhadap Penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Jember sebanyak 79.460 unit. Ada beberapa jenis UMKM yang berada di Kabupaten Jember di antaranya:

- a. Pertanian dan perkebunan yang meliputi usaha tani, peternak ayam, dan perkebunan kopi.
- b. Perdagangan yaitu yang bergerak disektor grosir maupun eceran seperti toko kelontong, pedagang pasar, toko baju, dan lain-lain.
- c. Industri pengelolaan contohnya industri makanan dan minuman, tekstil, pengelolaan kayu.
- d. Jasa meliputi jasa laundry, jasa kesehatan, jasa perawatan kecantikan.
- e. Akomodasi dan makan minum terdiri dari warung makan, restoran, penginapan.
- f. Kerajinan tangan atau *handycrafts* contohnya pembuatan buket bunga, pembuatan anyaman.
- g. Konstruksi biasanya bergerak pada bidang properti seperti penyedia bahan bangunan, usaha renovasi bangunan
- h. Pariwisata dan kreatif seperti usaha homestay, kafe, produksi film atau musik dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung dan tidak langsung. Penyebaran

kuesioner secara langsung melalui angket yang disebarakan secara langsung di beberapa pemilik UMKM di Kabupaten Jember. Penyebaran kuesioner secara tidak langsung (*online*) dibagikan melalui *link google form* di sosial media yaitu *whatsapp* (penyebaran melalui *chat* pribadi yang mana nomor WA diperoleh dari data Diskop UMKM Jember) dan *instagram*. Proses penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 5 Mei 2024 sampai dengan 20 Mei 2024 dan berhasil mendapatkan 100 responden yang berasal dari kuesioner tidak langsung (*online*) sebanyak 40 responden dan kuesioner langsung sebanyak 60 responden, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus slovin.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai kategori luas yang terdiri dari orang-orang atau benda-benda dengan atribut dan ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk diperiksa guna mengambil kesimpulan. Populasi penelitian adalah 79.460 UMKM di Kabupaten Jember (*Sumber Data: Diskop UMKM Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*).

### **3.2.2 Sampel**

Ukuran dan susunan populasi termasuk sampel (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel menggunakan metodologi pengambilan sampel probabilitas, kadang-kadang biasa disebut dengan pengambilan sampel acak, yang memastikan bahwa setiap komponen

atau anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sugiyono (2019). Seratus UMKM di Kabupaten Jember menjadi sampel penelitian ini. perhitungan 100 UMKM diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$(n = N / (1 + N.( e )^2)$$

**Keterangan :**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Error Toleransi

**Perhitungan Sampel :**

$$\begin{aligned} n &= 79.460 / (1+79.460.(10)^2) \\ &= 79.460 / (1+79.460.(0,1)^2) \\ &= 79.460 / (1+79.460.(0,01) \\ &= 79.460 / (1+794,6) \\ &= 79.460 / 795,6 \\ &= 99,87 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

### 3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif bertumpu pada suatu fenomena atau sesuatu yang bersifat sebab akibat, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Data primer, seperti kuesioner atau daftar pertanyaan, digunakan dalam penelitian ini.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini meliputi:

#### **a. Variabel Independen (X)**

Variabel yang mempengaruhi baik yang menjadi sebab perubahannya maupun yang menjadi akibat dari variabel dependen disebut sebagai variabel bebas atau independen (X). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

(X<sub>1</sub>) : Skala Usaha

(X<sub>2</sub>) : Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan

(X<sub>3</sub>) : Literasi Keuangan

(X<sub>4</sub>) : Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

(X<sub>5</sub>) : Kesiapan Pelaku UMKM

#### **b. Variabel Dependen (Y)**

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat disebut variabel dependen atau terikat (Y).

Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi:

Y : Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan

### **3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen**

##### **1) Skala Usaha**

Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai cara dan berfungsi sebagai ukuran seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Jumlah karyawan, volume penjualan/pendapatan, dan nilai aset suatu perusahaan semuanya menunjukkan besar kecilnya perusahaan tersebut (Suastini, 2018).

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008. Indikator skala usaha sebagai berikut:

- a. Total Pegawai/ karyawan: jumlah pegawai/ karyawan yang dimiliki oleh UMKM untuk usaha mikro 1-4 pegawai, usaha kecil 5-19 pegawai, usaha menengah 20-99 pegawai.
- b. Total Penjualan: hasil penjualan tahunan yang diperoleh UMKM untuk usaha mikro 300 juta, usaha kecil 300 juta – 2,5 milyar, 2,5 – 50 milyar.
- c. Total Aset UMKM: jumlah aset/ kekayaan yang dimiliki UMKM untuk usaha mikro 50 juta, usaha kecil 50 – 300 juta, usaha menengah 500 juta – 10 milyar.

##### **2) Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan**

Seseorang yang memahami akuntansi adalah orang yang dapat melakukan tugas-tugas mendasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi keuangan, pengorganisasian, pelaporan, dan

analisis data keuangan (Sari, 2020). Pemahaman atas laporan keuangan berarti kemampuan untuk membuat, membaca, dan mengerti informasi tentang uang suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Parhusip dan Herawati (2020), indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman transaksi akuntansi: pelaku usaha memahami transaksi akuntansi yang terjadi dalam usahanya.
- b. Pemahaman dokumentasi setiap transaksi: pelaku usaha memahami dokumentasi transaksi yang terjadi dalam usahanya.
- c. Pemahaman tahapan pembuatan laporan keuangan: pelaku usaha memahami tahapan pembuatan laporan keuangan dalam usahanya.
- d. Pemahaman pencatatan akuntansi: pelaku usaha memahami pencatatan akuntansi dalam usahanya.
- e. Pemahaman penyusunan laporan keuangan: pelaku usaha memahami penyusunan laporan keuangan dalam usahanya.
- f. Kemampuan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi: pelaku usaha mampu membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

### **3) Literasi Keuangan**

Arianti (2022), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui tentang keuangan secara umum, pengetahuan yang mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi,

dan alat keuangan lainnya yang memungkinkan mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut Ariwibawa, (2016) indikator literasi keuangan adalah:

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan: pelaku usaha mampu membedakan aset, kewajiban, modal, dan pengakuan pendapatan sesuai standar akuntansi dalam usahanya.
- b. Tabungan dan pinjaman: pelaku usaha memahami pencatatan tabungan dan pinjaman serta mengetahui pentingnya tabungan dan pinjaman terhadap modal kerja dalam usahanya.
- c. Asuransi dan Investasi: pelaku usaha melakukan asuransi dan investasi untuk usahanya serta mengetahui pentingnya asuransi dan investasi terhadap keberlangsungan usahanya.

#### **4) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kualitas sumber daya manusia tergantung pada seberapa baik tugas dan tanggung jawab yang diberikan dapat dipenuhi melalui pendidikan, pelatihan, pemahaman akuntansi dan pengalaman (Rismawandi et al., 2022).

Menurut Rismawandi, dkk (2022) Indikator Kualitas SDM sebagai berikut :

- a. Tingkat pendidikan: pelaku usaha memiliki tingkat pendidikan yang cukup sebagai bekal dalam menjalankan usahanya.



- b. Pemahaman Akuntansi: pelaku usaha memahami pencatatan saldo akun pada jurnal, pengertian dan fungsi dari laporan keuangan dalam menjalankan usahanya.
- c. Pengalaman: pelaku usaha memiliki sertifikasi, pelatihan atau kualifikasi khusus, terkait dengan SAK EMKM, serta memahami pentingnya pengalaman dalam menerapkan SAK EMKM.
- d. Pelatihan: pelaku usaha mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi untuk memperbaiki kinerja usahanya.

#### **5) Kesiapan Pelaku UMKM**

Menurut Dewi dan Sari (2019), pelaku usaha harus siap untuk menjalankan SAK EMKM sebelum mereka dapat melanjutkan untuk menjalankan bisnis atau membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang kemudian dinilai berdasarkan kesimpulan SAK EMKM.

Menurut Rian (2017). Indikator Kesiapan Pelaku UMKM sebagai berikut :

- a. Pentingnya Standar Akuntansi: pelaku usaha menyadari pentingnya standar akuntansi (berupa pedoman dalam melakukan pencatatan akuntansi) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan usahanya.

- b. Pencatatan transaksi: pelaku usaha melakukan pencatatan setiap transaksi seperti kas, piutang, utang, pembelian, dan penjualan yang terjadi pada usahanya.
- c. Menyimpan bukti transaksi: pelaku usaha menyimpan setiap bukti transaksi yang terjadi selama menjalankan kegiatan usaha.
- d. Kontrol terhadap jalannya usaha: pelaku usaha menyadari pentingnya mengontrol perkembangan yang terjadi dalam kegiatan usaha.
- e. Memisahkan keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi: pelaku usaha menyadari pentingnya memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadinya.
- f. Membutuhkan seseorang yang ahli dalam akuntansi: pelaku usaha membutuhkan orang yang ahli akuntansi dalam usahanya.
- g. Melakukan pencatatan berdasarkan SAK EMKM: pelaku usaha melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK EMKM pada usahanya.

### **3.5.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen pada penelitian ini penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan. Mencerminkan sejauh mana penyusunan laporan keuangan tersebut mematuhi standar dan prinsip akuntansi yang relevan dalam penelitian ini adalah SAK-EMKM.

Menurut Badria dan Diana (2018) indikator penerapan SAK EMKM adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan Persediaan: pelaku usaha melakukan penyusunan persediaan dalam menjalankan usahanya.
- b. Pencatatan Laporan Keuangan (Laporan Laba rugi, Laporan Posisi Keuangan, CALK): pelaku usaha memahami dan melakukan pencatatan Laporan Keuangan (Laporan Laba rugi, Laporan Posisi Keuangan, CALK).
- c. Pemahaman mengenai SAK-EMKM: pelaku usaha memahami SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Pengaplikasian SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan: pelaku usaha mengaplikasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Data primer adalah cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Ketika KBBI merujuk pada "data primer", itu berarti bahwa peneliti telah mengumpulkan informasi langsung dari objeknya. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah diringkas dan dikirimkan kepada responden melalui materi tekstual dan formulir Google.

Skala Likert akan digunakan untuk mengevaluasi tanggapan responden. Setiap pilihan jawaban akan diberi nomor, dengan tanda centang (✓) atau tanda silang (×) pada kolom yang dipilih yang menunjukkan nilai tertinggi pada sistem penilaian 5 poin dan nilai terendah pada sistem penilaian 1 poin.

Setiap pernyataan diberi skor untuk setiap variabel berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skor/Nilai Pernyataan Kuesioner**

Keterangan	Skor/Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu - Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Digunakan untuk menilai validitas suatu alat penelitian, seperti kuesioner. Ketika sesuatu yang akan diukur melalui survei dapat disimpulkan dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner, maka survei tersebut dianggap sah. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan angkanya positif, maka pernyataan atau indikator dalam kuesioner dianggap sah (Ghozali, 2013).

Dalam perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal dengan korelasi *pearson*. Adapun rumus uji validitas, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = jumlah sampel

$x$  = butir skor

$y$  = total butir skor

#### **b. Uji Reliabilitas**

Digunakan untuk mengukur survei yang berfungsi sebagai indikator variabel. Suatu jawaban survei dianggap dapat diandalkan atau dapat dipercaya jika tidak berubah dari waktu ke waktu dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\alpha \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Rincian:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas

$r$  = korelasi antar item

$k$  = jumlah item

## **2. Uji asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan nilai normal yang digunakan dalam penelitian ini yang mengasumsikan nilai signifikan dengan alpha 0,05. Menurut Ghozali (2013), jika nilai signifikansi

lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka data terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Temuan Uji Multikolinieritas ditampilkan dalam nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Multikolinieritas akan muncul jika VIF yang dihasilkan antara 1 sampai 10. Nilai toleransi  $<0,10$  atau nilai VIF  $>10$  merupakan nilai multikolinieritas yang biasa digunakan. (Ghozali (2013))

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian residu suatu observasi tunggal berbeda dengan varian residu observasi lainnya (Ghozali, 2013). Metode uji Glejser dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yang melibatkan regresi residu absolut untuk menentukan apakah suatu model regresi menunjukkan heteroskedastisitas. Kerangka pengambilan keputusan tes Glejser didasarkan pada:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Skala Usaha

$X_1$  = Variabel Skala Usaha

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan

$X_2$  = Variabel Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Literasi Keuangan

$X_3$  = Variabel Literasi Keuangan

$B_4$  = Koefisien Regresi Kualitas Sumber Daya Manusia

$X_4$  = Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

$B_5$  = Koefisien Regresi Kesiapan Pelaku UMKM

$X_5$  = Variabel Kesiapan Pelaku UMKM

$\varepsilon$  = *Error*

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menghitung persentase perubahan atau proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali,

2013). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Dengan kata lain  $R^2 = 0$  menunjukkan bahwa variabel terikat tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel bebas. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kekuatan variabel independen dalam mengubah varians variabel dependen cukup terbatas. Namun perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel terikat akan semakin besar apabila  $R^2$  bernilai besar artinya mendekati satu (Ghozali, 2013).

Persamaan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

RSS = Residual *Sum of Square*

TSS = Total *Sum of Square*

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Apabila nilai signifikansi  $t < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi  $t > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



Uji t dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Rincian:

t = Nilai uji t

b = koefisien regresi

Sb = varians (*variance*) dari *standard error*

#### b. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menunjukkan apakah setiap variabel independen atau setiap variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang sama (Ghozali, 2013). Statistik F digunakan oleh penguji hipotesis untuk mengambil keputusan berdasarkan standar berikut:

1. Apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
2. Apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai  $F_{hitung}$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Data Responden

Kuesioner ini disebarakan dengan harapan agar responden dapat memberikan pendapat secara objektif terhadap pertanyaan dan pernyataan yang dibuat peneliti sehingga menghasilkan penelitian yang baik. Berikut merupakan uraian dari data responden.

##### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Hasil rekapitulasi disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>
Pertanian dan Perkebunan	0
Perdagangan	32
Jasa	7
Akomodasi dan makan minum	25
Kerajinan	6
Konstruksi	2
Industri Pengelolaan	25
Pariwisata dan Kreatif	3
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah, 2024*

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan jenis usaha di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner membuktikan bahwa pemilik UMKM di Jember yang sudah menyusun laporan keuangan di dominasi oleh responden yang memiliki usaha dibidang perdagangan yaitu sebanyak 32 unit usaha.

## 2. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Hasilnya disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Data Responden Berdasarkan Lama Usaha**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>
<1 tahun	0
1 – 2 tahun	0
3 – 5 tahun	55
6 – 10 tahun	43
>10 tahun	2
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah, 2024*

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan jenis usaha di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner responden membuktikan bahwa pemilik UMKM di Jember yang sudah menyusun laporan keuangan di dominasi oleh responden yang memiliki lama usaha 3-5 tahun yakni sebanyak 55 unit usaha.

## 3. Data Responden Berdasarkan Badan Usaha

Responden berdasarkan badan usaha digolongkan menjadi UD, CV, PT, Perorangan. Hasil rekapitulasi responden disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4. 3**  
**Data Responden Berdasarkan Badan Usaha**

<b>Badan Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>
UD	4
CV	0
PT	1
Perorangan	95
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah, 2024*

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan badan usaha di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner responden

membuktikan bahwa pemilik UMKM di Jember yang sudah menyusun laporan keuangan di dominasi oleh responden yang memiliki badan usaha perorangan yaitu sebanyak 95 unit usaha

#### 4. Data Responden Berdasarkan Jumlah tenaga kerja

Responden berdasarkan jumlah tenaga kerja digolongkan menjadi 1-4 orang, 5-19 orang, 20-99 orang, dan lainnya. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan jumlah tenaga kerja disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4. 4**  
**Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

<b>Badan Usaha</b>	<b>Frekuensi</b>
1-4 orang	84
5-19 orang	14
20-99 orang	0
Lainnya	2
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah, 2024*

Berdasarkan tabel karakteristik berdasarkan banyaknya jumlah tenaga kerja di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner responden membuktikan bahwa pemilik UMKM di Jember yang sudah menyusun laporan keuangan di dominasi oleh responden yang memiliki jumlah tenaga kerja 1-4 orang dengan jumlah sebanyak 84 unit usaha.

#### 5. Data Responden Berdasarkan Omzet/ tahun

Responden berdasarkan jumlah Omzet/tahun digolongkan menjadi  $\leq 300$  juta,  $>300$  juta-2,5 milyar,  $>2,5$  milyar-10milyar,

>10 milyar-25 milyar, dan >25 milyar-50 milyar. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan jumlah omzet/tahun disajikan pada tabel 4.5

**Tabel 4. 5**  
**Data Responden Berdasarkan Omzet/Tahun**

<b>Omzet/Tahun</b>	<b>Frekuensi</b>
≤ 300 juta	72
>300 juta-2,5 milyar	28
>2,5 milyar-10milyar	0
>10 milyar-25 milyar	0
>25 milyar – 50 milyar	0
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah, 2024*

Dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran kuesioner responden membuktikan bahwa pemilik UMKM di Jember yang sudah menyusun laporan keuangan di dominasi oleh responden yang memiliki omzet per tahun ≤ 300 juta sebanyak 72 unit usaha.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1. Skala Usaha

Hasil penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan skala usaha (X1). Disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Deskripsi Variabel Skala Usaha**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
X1.1	11	78	10	1	0	100
X1.2	33	65	1	1	0	100
X1.3	8	22	49	21	0	100
X1.4	20	77	2	1	0	100
X1.5	10	29	48	12	1	100
X1.6	12	78	9	1	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian (data diolah)*

Tabel 4.6 dapat diketahui variabel skala usaha terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan bapak/ibu memiliki total pegawai 2-50 pegawai (X1.1) yaitu menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban setuju yaitu sebanyak 78 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Banyaknya total pegawai yang dimiliki sangat bergantung pada skala usaha yang dimiliki (X1.2), menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban setuju yaitu sebanyak 65 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Hasil penjualan tahunan yang diperoleh lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) (X1.3), menunjukkan bahwa responden mendominasi jawaban ragu-ragu yaitu sebanyak 49 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Besar total penjualan yang dihasilkan dalam satu tahun tergantung pada skala usaha yang dimiliki (X1.4), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 77 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Aset (harta) yang dimiliki usaha adalah lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) (X1.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu sebanyak 48 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bangunan tempat usaha yang di miliki adalah termasuk harta dari usaha Anda (X1.6),

menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 78 orang.

## 2. Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan

Hasil penilaian responden terhadap pemahaman Akuntansi dan Laporan keuangan (X2). Disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Deskripsi Variabel Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
X2.1	0	4	47	49	0	100
X2.2	7	91	1	1	0	100
X2.3	0	0	50	50	0	100
X2.4	9	86	5	0	0	100
X2.5	23	76	1	0	0	100
X2.6	21	78	1	0	0	100
X2.7	0	3	64	33	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian (data diolah)*

Tabel 4.7 dapat diketahui variabel pemahaman akuntansi dan laporan keuangan terdiri dari beberapa indikator jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu merasa sulit memahami transaksi akuntansi dalam usaha yang dijalankan (X2.1) menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah tidak setuju sebanyak 49 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu mudah memahami transaksi dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha Bapak/Ibu (X2.2) menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 91 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu merasa sulit dalam memahami tahapan pembuatan laporan keuangan (X2.3), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu dan tidak setuju sama banyak yaitu 50 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi (X2.4), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 86 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami jenis-jenis laporan keuangan (X2.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 76 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami penyusunan laporan keuangan (X2.6), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 78 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu merasa sulit membuat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (X2.7), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 64 orang.

### **3. Literasi Keuangan**

Hasil penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan (X3). Disajikan pada tabel 4.8 berikut:



**Tabel 4. 8**  
**Deskripsi Variabel Literasi Keuangan**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
X3.1	3	87	10	0	0	100
X3.2	8	34	50	8	0	100
X3.3	25	74	1	0	0	100
X3.4	22	72	6	0	0	100
X3.5	16	81	3	0	0	100
X3.6	4	36	54	6	0	100
X3.7	5	69	25	1	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian (data diolah)*

Tabel 4.8 dapat diketahui variabel literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator jawaban responden dari pernyataan Bapak/ Ibu mudah membedakan aset, kewajiban, dan modal sesuai standar akuntansi (X3.1), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 87 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/ Ibu belum mengetahui tentang pengakuan pendapatan dalam standar akuntansi (X3.2), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu sebanyak 50 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami jenis-jenis penyusunan laporan keuangan (X3.3), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 74 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami pencatatan tabungan dan pinjaman dalam usaha Anda (X3.4) menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 72 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu mengetahui pentingnya tabungan dan pinjaman terhadap modal kerja dalam usaha Anda (X3.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 81 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu melakukan asuransi dan investasi untuk usaha Anda (X3.6), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 54 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu mengetahui pentingnya asuransi dan investasi terhadap keberlangsungan usaha Anda (X3.7), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 69 orang responden.

#### 4. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan kualitas SDM (X4). Disajikan pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Deskripsi Variabel Kualitas Sumber Daya**  
**Manusia (SDM)**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
X4.1	22	71	6	1	0	100
X4.2	57	41	2	0	0	100
X4.3	4	88	8	0	0	100
X4.4	8	87	5	0	0	100
X4.5	1	20	65	14	0	100
X4.6	33	66	1	0	0	100
X4.7	34	64	2	0	0	100
X4.8	26	55	17	2	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian (data diolah)*

Tabel 4.9 dapat diketahui variabel kualitas sumber daya manusia terdiri dari beberapa indikator. Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memiliki tingkat pendidikan yang cukup sebagai bekal dalam menjalankan usaha yang di miliki (X4.1), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 71 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan usaha (X4.2), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah sangat setuju yaitu sebanyak 57 orang responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu mudah memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun pada jurnal (X4.3), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 88 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu selalu memahami pengertian dan fungsi dari laporan keuangan (X4.4), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 87 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memiliki sertifikasi, pelatihan, atau kualifikasi khusus terkait dengan SAK EMKM (X4.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 65 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Pengalaman merupakan hal yang penting dalam kualitas SDM dalam menerapkan SAK EMKM

(X4.6), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 66 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha (X4.7), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 64 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha (X4.8), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 55 responden.

## 5. Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM

Hasil penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan tingkat kesiapan pelaku UMKM (X5). Disajikan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Variabel Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
X5.1	1	8	67	24	0	100
X5.2	23	68	9	0	0	100
X5.3	0	1	59	40	0	100
X5.4	30	66	4	0	0	100
X5.5	34	66	4	0	0	100
X5.6	4	53	40	3	0	100
X5.7	20	68	12	0	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian (data diolah)*

Tabel 4.10 dapat diketahui variabel kesiapan pelaku UMKM terdiri dari beberapa indikator. Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu kurang menyadari pentingnya Standar akuntansi dalam

meningkatkan kualitas laporan keuangan (X5.1), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 67 orang responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu selalu mencatat setiap transaksi baik itu kas, piutang, utang, pembelian, dan penjualan yang terjadi di usaha Anda (X5.2), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 68 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/ Ibu merasa tidak perlu menyimpan setiap bukti transaksi yang terjadi selama menjalankan kegiatan usaha (X5.3), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu sebanyak 59 orang responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu menyadari pentingnya mengontrol setiap perkembangan yang terjadi dalam kegiatan usaha (X5.4), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 66 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu menyadari pentingnya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi (X5.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 66 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu membutuhkan seseorang yang ahli dalam akuntansi yang membantu dalam membuat laporan keuangan sesuai Standar akuntansi yang berlaku

(X5.6), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 53 orang responden.

Jawaban responden dari pernyataan Adanya SAK EMKM membuat laporan keuangan yang lebih sederhana, maka saya melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar tersebut (X5.7), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 68 responden.

#### **6. Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM**

Hasil penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan yang berkaitan dengan Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y). Disajikan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Deskripsi Variabel Penerapan SAK EMKM pada**  
**Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Indikator	Frekuensi					Total
	SS	S	RR	TS	STS	
Y1.1	1	4	57	37	1	100
Y1.2	12	77	11	0	0	100
Y1.3	10	74	16	0	0	100
Y1.4	11	63	26	0	0	100
Y1.5	9	62	27	2	0	100
Y1.6	3	51	46	0	0	100

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian*

Tabel 4.11 dapat diketahui variabel penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM terdiri dari beberapa indikator. Jawaban responden dari pernyataan Bapak/ Ibu tidak selalu melakukan penyusunan persediaan dalam menjalankan

kegiatan usaha (Y1.1), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah ragu-ragu yaitu sebanyak 57 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami dan menyusun laporan laba rugi dengan tepat (Y1.2), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 77 responden.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu memahami dan menyusun laporan posisi keuangan dengan tepat (Y1.3), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 74 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Bapak/Ibu melakukan pencatatan laporan keuangan secara rinci, tepat dan teratur (Y1.4), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 63 orang.

Jawaban responden dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) mudah dipahami dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan (Y1.5), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju sebanyak 62 responden.

Jawaban responden dari pernyataan keenam Bapak/Ibu mengaplikasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja usaha Anda (Y1.6), menunjukkan jawaban yang mendominasi adalah setuju yaitu sebanyak 51 responden.

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas Data

Pengujian validitas menentukan keabsahan setiap pernyataan dalam kuesioner. Jika nilai  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung, maka kuesioner dianggap valid.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Item	R tabel (0,01)	R hitung	Sig	Keterangan
Skala Usaha (X1)	X1.1	0,2324	0,648	0,000	Valid
	X1.2	0,2324	0,583	0,000	Valid
	X1.3	0,2324	0,691	0,000	Valid
	X1.4	0,2324	0,569	0,000	Valid
	X1.5	0,2324	0,792	0,000	Valid
	X1.6	0,2324	0,465	0,000	Valid
Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0,2324	0,621	0,000	Valid
	X2.2	0,2324	0,333	0,000	Valid
	X2.3	0,2324	0,659	0,000	Valid
	X2.4	0,2324	0,454	0,000	Valid
	X2.5	0,2324	0,654	0,000	Valid
	X2.6	0,2324	0,604	0,000	Valid
	X2.7	0,2324	0,624	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,2324	0,470	0,000	Valid
	X3.2	0,2324	0,423	0,000	Valid
	X3.3	0,2324	0,632	0,000	Valid
	X3.4	0,2324	0,794	0,000	Valid
	X3.5	0,2324	0,644	0,000	Valid
	X3.6	0,2324	0,594	0,000	Valid
	X3.7	0,2324	0,653	0,000	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X4)	X4.1	0,2324	0,531	0,000	Valid
	X4.2	0,2324	0,641	0,000	Valid
	X4.3	0,2324	0,544	0,000	Valid
	X4.4	0,2324	0,368	0,000	Valid
	X4.5	0,2324	0,611	0,000	Valid
	X4.6	0,2324	0,639	0,000	Valid
	X4.7	0,2324	0,631	0,000	Valid
	X4.8	0,2324	0,609	0,000	Valid



Variabel	Item	R tabel (0,01)	R hitung	Sig	Keterangan
Kesiapan Pelaku UMKM (X5)	X5.1	0,2324	0,574	0,000	Valid
	X5.2	0,2324	0,670	0,000	Valid
	X5.3	0,2324	0,591	0,000	Valid
	X5.4	0,2324	0,457	0,000	Valid
	X5.5	0,2324	0,545	0,000	Valid
	X5.6	0,2324	0,563	0,000	Valid
	X5.7	0,2324	0,490	0,000	Valid
Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Y1.1	0,2324	0,522	0,000	Valid
	Y1.2	0,2324	0,703	0,000	Valid
	Y1.3	0,2324	0,663	0,000	Valid
	Y1.4	0,2324	0,660	0,000	Valid
	Y1.5	0,2324	0,657	0,000	Valid
	Y1.6	0,2324	0,628	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 4

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa untuk faktor skala usaha, literasi keuangan, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, kualitas sumber daya manusia (SDM), kesiapan pelaku UMKM, dan penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel yang telah ditetapkan yaitu 0,2324 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan kuesioner yang dibentuk dari indikator variabel penelitian dianggap sah dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Jika seseorang secara konsisten atau mantap merespons sebuah pernyataan dalam survei, maka pernyataan tersebut dianggap dapat diandalkan.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Skala Usaha (X1)	0,688	Reliabel
Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2)	0,655	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,665	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (X4)	0,702	Reliabel
Kesiapan Pelaku UMKM (X5)	0,626	Reliabel
Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Y)	0,753	Reliabel

*Sumber: Lampiran 5*

Tabel 4.13 menyajikan hasil yang menunjukkan bahwa untuk variabel-variabel berikut: skala usaha (X1), pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), literasi keuangan (X3), kualitas sumber daya manusia (SDM) (X4), kesiapan pelaku UMKM (X5), dan penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM (Y), cronbach's alpha lebih tinggi daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan kebenaran dari setiap pernyataan yang dibuat dalam survei.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Menguji apakah residual, faktor pengganggu, atau model regresi terdistribusi secara teratur adalah tujuan dari uji normalitas. Kolmogrov-Smirnov adalah metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai normalitas distribusi data.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74419637
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,052
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

*Sumber : Lampiran 6*

Tabel 4.14 menggambarkan bahwa data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, karena hasil uji asymp.sig. sebesar 0,200 dari uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Skala Usaha	0,764	1,309
Pemahaman Akuntansi dan Lapoaran Keuangan	0,560	1,785
Literasi Keuangan	0,596	1,678
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)	0,917	1,090
Kesiapan Pelaku UMKM	0,479	2,086

a. Dependent Variabel: Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

*Sumber : Lampiran 7*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.15, nilai tolerance lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10 untuk setiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menentukan apakah varians residual dari pengamatan dalam model regresi tidak seimbang. Dalam penelitian ini, Glejser digunakan untuk mencari tanda-tanda heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Skala Usaha (X1)	0,672	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2)	0,622	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X3)	0,307	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kualitas Sumber Daya (X4)	0,420	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kesiapan Pelaku UMKM (X5)	0,478	Tidak terjadi heteroskedastisitas

*Sumber : Lampiran 8*

Tabel 4.16 dari hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan glejser terlihat bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas model regresi layak digunakan.

### 4.2.3 Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil regresi linier berganda pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig.
Constanta	,053	,988
Skala Usaha	-,006	,946
Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan	,318	,016
Literasi Keuangan	,099	,354
Kualitas Sumber Daya Manusia	,157	,048
Kesiapan Pelaku UMKM	,248	,040

Sumber : Lampiran 9

Hasil regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi :

$$Y = 0,053 - 0,006X_1 + 0,318X_2 + 0,099X_3 + 0,157X_4 + 0,248X_5$$

Dari persamaan regresi di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,053 artinya pelaku UMKM sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan meskipun tanpa adanya variabel independen yaitu skala usaha (X1), pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), Literasi Keuangan (X3), Kualitas Sumber Daya Manusia (X4), Kesiapan Pelaku UMKM (X5).
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel skala usaha (X1) memiliki nilai negatif -0,06. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif

- (berlawanan arah) antara variabel X1 dan variabel Y. Artinya jika variabel skala usaha mengalami kenaikan, maka sebaliknya variabel penerapan SAK EMKM mengalami penurunan, dengan asumsi bahwa Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), literasi keuangan (X3), kualitas sumber daya manusia (X4), dan kesiapan pelaku UMKM (X5) tidak ada perubahan atau tetap.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan jika variabel Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan mengalami kenaikan, maka variabel penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan juga akan mengalami kenaikan juga, dengan asumsi bahwa Skala Usaha (X1), literasi keuangan (X3), kualitas sumber daya manusia (X4), dan kesiapan pelaku UMKM (X5) tidak ada perubahan atau tetap.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,099. Hal ini menunjukkan jika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan, maka variabel penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan juga akan mengalami kenaikan juga, dengan asumsi bahwa Skala Usaha (X1), Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), kualitas sumber daya manusia (X4), dan kesiapan pelaku UMKM (X5) tidak ada perubahan atau tetap.

- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas sumber daya manusia (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan jika variabel kualitas sumber daya manusia mengalami kenaikan, maka variabel penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan juga akan mengalami kenaikan juga, dengan asumsi bahwa Skala Usaha (X1), Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), literasi keuangan (X3), dan kesiapan pelaku UMKM (X5) tidak ada perubahan atau tetap.
- f. Nilai koefisien regresi untuk variabel kesiapan pelaku UMKM (X5) memiliki nilai positif sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan jika variabel kesiapan pelaku UMKM mengalami kenaikan, maka variabel penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan juga akan mengalami kenaikan juga, dengan asumsi bahwa Skala Usaha (X1), Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan (X2), literasi keuangan (X3), dan kualitas sumber daya manusia (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

#### **4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Sejauh mana model dapat menjelaskan variabel-variabel independen ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ). Antara nol dan satu adalah kisaran koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  yang rendah mengindikasikan kemampuan yang sangat terbatas dari faktor-faktor independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.18 menampilkan hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,343	,309	1,78998

a. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX1, TX3, TX2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : lampiran 10

Tabel di atas menunjukkan fakta bahwa nilai customized R-squared adalah 0,309 yaitu 31%. Temuan penelitian ini menemukan bahwa 31% variabel seperti ukuran usaha, pemahaman akuntansi dan pelaporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan kesiapan UMKM mempunyai nilai koefisien. Sisanya sebesar 79% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikasinya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka artinya tidak pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka



artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel adalah jika nilai t-hitung > t-tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung < t-tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 19**  
**Hasil dari Uji parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,053	3,376		,016	,988
TX1	-,006	,085	-,006	-,067	,946
TX2	,318	,130	,273	2,443	,016
TX3	,099	,106	,101	,932	,354
TX4	,157	,078	,175	2,007	,048
TX5	,248	,119	,251	2,080	,040

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Skala Usaha

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,946 dan nilai t hitung sebesar -0,006. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $-0,006 < 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau  $0,946 < 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Skala Usaha (X1) tidak

berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y).

## **2. Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,016 dan nilai t hitung sebesar 2,443. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,016 < 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,443 > 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y).

## **3. Literasi Keuangan**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,354 dan nilai t hitung sebesar 0,932. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,354 > 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau  $0,932 < 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi keuangan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y).

#### **4. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,048 dan nilai t hitung sebesar 2,007. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,048 < 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,007 > 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya (X4) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y).

#### **5. Kesiapan Pelaku UMKM**

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,040 dan nilai t hitung sebesar 2,080. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,040 < 0,05$  sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau  $2,080 > 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan pelaku UMKM (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM (Y).

#### **2. Uji Simultan (F)**

Membandingkan model kita sendiri dengan model orang lain dan menemukan model yang mungkin mengandalkan model kita sendiri dan model orang lain memerlukan tindakan simultan (F). Syaratnya jika nilai probabilitas F lebih besar dari 0,05

maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probabilitas F lebih kecil dari 0,05 maka variabel terikat dipengaruhi oleh faktor bebas. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel, maka seluruh variabel independen dipengaruhi oleh variabel dependen. Namun demikian, apabila nilai F hitung  $<$  F tabel, maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,580	5	31,516	9,836	,000 <sup>b</sup>
	Residual	301,180	94	3,204		
	Total	458,760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX1, TX3, TX2

Sumber : Lampiran 11

Nilai F hitung, 9,836, terlihat jelas dari tabel 4.22 di atas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih tinggi dari F tabel 2,31 yang diperoleh dari rumus  $F = (K; n-k)$  dimana  $F = (5; 100-5)$  sama dengan 2,31. Hal ini menunjukkan bahwa F tabel lebih besar dari F dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan 9,836 lebih besar dari 2,31. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM dapat dikatakan sebagai variabel (Y) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. secara simultan dipengaruhi oleh variabel dependen (X)

### **4.3 Interpretasi**

#### **4.3.1 Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Menurut Holmes dan Nicholls (1998), ukuran bisnis suatu perusahaan ditentukan oleh total aset yang dimilikinya, jumlah personel yang dipekerjakan, dan total pendapatan yang dihasilkannya dalam tahun fiskal tertentu. Hal ini menunjukkan kemampuan usaha dalam mengelola kegiatan komersialnya. Pada penelitian ini yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM hal ini dapat dilihat dari hasil data pernyataan responden diperoleh nilai yang negatif, yang berarti semakin besar skala usaha yang dimiliki oleh suatu usaha tidak menjamin usaha yang dijalankan tersebut sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh secara parsial skala usaha terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Cahyaningrum, I., & Andhawati, E. (2021) dengan hasil ukuran

usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM karena adanya faktor pendukung SDM dari karyawan yang membantu menyusun laporan keuangan tersebut, Zahra, E.P., & Atmini, S. (2023) dengan hasil skala usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM karena semakin tinggi skala usaha tidak membuat pelaku UMKM merasa semakin mampu untuk menerapkan SAK EMKM, dan Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024) dengan hasil skala usaha tidak mempengaruhi penerapan SAK EMKM karena semakin besar skala usaha tidak bisa menjamin bahwa usaha tersebut akan bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep masih dikategorikan usaha kecil, maka dari itu pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan berdasarkan standar tidaklah penting.

#### **4.3.2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi dan laporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Seseorang yang memahami akuntansi dan laporan keuangan adalah orang yang menguasai prosedur dasar akuntansi yang meliputi pencatatan, pengorganisasian, pelaporan, dan interpretasi data keuangan (Sari, 2020). Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan

Laporan Keuangan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi dan laporan keuangan responden yang berbeda-beda pada penelitian ini yang fokus pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Hasil data pernyataan responden yang bernilai positif menunjukkan hal tersebut.

Penelitian ini sejalan dan selaras dengan penelitian oleh Susilowati, dkk (2021) dengan hasil pemahaman laporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dikarenakan bahwa pemahaman pelaku UMKM tentang laporan keuangan akan mendukung untuk peningkatan kualitas laporan keuangan. Rositasari, A. M., Suryana, A. K. H., & Pratiwi, Y. N. D. (2022) dengan hasil pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM karena dengan kemampuan memahami akuntansi maka diharapkan pelaku UMKM menerapkan SAK EMKM dalam usahanya dan Larasati, U, A., & Farida, Y. N (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dan laporan keuangan terhadap penerapan SAK EMKM karena dengan pemahaman yang cukup akan menjadikan pondasi bagi UMKM di Kabupaten Kebumen menerapkan aturan-aturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin paham pelaku UMKM terhadap akuntansi dan laporan keuangan maka pengimplementasian SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan akan dilakukan.

### **4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Hasil hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, yang mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi dan lain-lain untuk mendapatkan kesejahteraan finansial (Arianti, 2022). Pada penelitian ini yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM hal ini dapat dilihat dari hasil data pernyataan responden diperoleh nilai yang positif tetapi  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel, yang berarti meskipun pemahaman akan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM besar tidak menjamin usaha yang dijalankan tersebut sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya. Hal ini memerlukan kesadaran dalam diri pelaku UMKM untuk menyusun keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh secara parsial skala usaha terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM hal ini selaras dengan penelitian terdahulu



oleh Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024) dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM karena pada dasarnya pelaku UMKM menggunakan pelaporan keuangan dalam bentuk lama akan tetapi agar penggunaan dana efektif dan dapat menyusun strategi dengan baik pelaku usaha harus berupaya untuk belajar, dan Winanda, R. R (2022) Dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.

#### **4.3.4 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Hasil hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

Kualitas Sumber daya Manusia adalah pengetahuan (*Knowledge*), Ketrampilan (*Skills*), dan Kemampuan (*Ability*) (Matutina, 2011). Pada penelitian ini yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM hal ini dapat dilihat dari hasil data pernyataan responden diperoleh nilai yang positif. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang berhubungan dengan kegiatan laporan keuangan, maka akan semakin

tinggi juga tingkat pemahaman penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan SAK EMKM.

Penelitian ini sejalan dan selaras dengan penelitian oleh Andari, A.T, Setianingsih, & Aalin (2022) dengan hasil terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan SAK EMKM karena pelaku UMKM yang memiliki pendidikan formal yang tinggi dan menempuh pendidikan non formal yang berhubungan tentang laporan keuangan maka semakin tinggi pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Rismawandi, R., Lestari, Pratiwi (2022) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penerapan SAK EMKM karena dengan bekal pendidikan dan pelatihan yang cukup dan memadai maka semakin dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin bagus kualitas sumber daya manusia dalam hal ini pelaku UMKM maka akan terlaksana penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan dalam usahanya.

#### **4.3.5 Pengaruh Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Hasil hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah kesiapan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada

penyusunan laporan keuangan UMKM. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.

Kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM adalah keadaan seseorang yang membuatnya siap menjalankan usaha serta menerapkan laporan keuangan berstandar SAK EMKM pada usahanya (Dewi dan Sari, 2019). Pada penelitian ini yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember variabel kesiapan pelaku berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM hal ini dapat dilihat dari hasil data pernyataan responden diperoleh nilai yang positif. Pelaku UMKM yang siap melakukan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan penuh kesadaran, memiliki kelengkapan, ketersediaan sumber daya, serta adanya fasilitas yang mendukung akan semakin mampu untuk melakukan penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usahanya.

Penelitian ini sejalan dan selaras dengan penelitian oleh Fiani, Linda Fransisca, dkk (2022) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM artinya semakin tinggi kesiapan pelaku mengenai alur transaksi, kelengkapan, ketersediaan SDM dan lain-lain maka akan semakin mampu menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan usahanya dan Pranandisya, N., & Nugraeni, N. (2023) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK

EMKM bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan pelaku UMKM dengan memiliki kelengkapan pada usahanya akan menjadi penentu pada besarnya tingkat penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan usahanya.

#### **4.3.6 Pengaruh Skala Usaha, Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Kesiapan Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM**

Pengujian hipotesis Pengaruh Skala Usaha, Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Kesiapan Pelaku UMKM secara simultan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM maka Hipotesis keenam diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiani, L. F (2022) dan Andari, A.T., dkk (2022) dimana pemahaman akuntansi, tingkat kesiapan pelaku UMKM, kualitas SDM, dan Ukuran Usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama, hal ini berarti jika faktor-faktor tersebut ada dalam suatu usaha maka suatu usaha akan meningkatkan penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usahanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data tentang pengaruh skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM pada penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM yang ada di Kabupaten Jember dengan total responden 100 (seratus orang). Maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Skala usaha yang besar tidak menjamin bahwa usaha yang dijalankan sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporannya.
2. Pemahaman akuntansi dan laporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Pelaku UMKM yang mempunyai pemahaman akuntansi dan laporan keuangan akan lebih cenderung menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan usahanya.
3. Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. meskipun pemahaman akan literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM besar tidak menjamin usaha yang dijalankan tersebut sudah menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan

usahanya. Hal ini memerlukan kesadaran dalam diri pelaku UMKM untuk menyusun keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

4. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Semakin bagus kualitas sumber daya manusia dalam hal ini pelaku UMKM maka akan terlaksana penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan dalam usahanya.
5. Kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara parsial terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan pelaku UMKM maka semakin siap dan mampu menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan dalam usahanya.
6. Skala usaha, pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, literasi keuangan, kualitas sumber daya manusia, kesiapan pelaku UMKM berpengaruh secara simultan atau bersama-sama pada penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember.

## 5.2 Implikasi

Implikasi merupakan suatu dampak temuan yang dihasilkan dari suatu hasil penelitian. Setelah dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan kesiapan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM. Ketiga variabel ini merupakan variabel dibutuhkan oleh pelaku UMKM dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usahanya. Semakin tinggi pelaku UMKM memahami tentang akuntansi dan laporan keuangan, mempunyai SDM dengan kualitas yang bagus, serta memiliki kesiapan ini dapat menjadi pondasi yang kuat untuk pelaku UMKM menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

Untuk itu pelaku UMKM perlu memiliki pemahaman akuntansi dan laporan keuangan, kualitas SDM yang bagus, serta memiliki kesiapan untuk menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan usahanya ini nantinya akan berdampak pada keberlangsungan usaha ke depannya seperti dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan, kondisi usaha, dan juga laba atau rugi yang didapatkan selama menjalankan usaha.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Jember, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai perbaikan dimasa mendatang sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM sebaiknya mulai lebih sadar lagi akan pentingnya menyusun laporan keuangan untuk usahanya dan mulai menerapkan SAK EMKM sebagai salah satu alternatif dalam penyusunan standar laporan keuangannya karena diperlukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha, hal ini akan memudahkan pelaku UMKM untuk melihat perkembangan usahanya.
2. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM serta pemerintah sebaiknya bekerja sama mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM serta mengenai pentingnya melakukan penyusunan laporan keuangan pada UMKM, karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami tentang laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian:
  - a. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan agar hasil penelitiannya lebih luas lagi misalnya kegunaan teknologi informasi, sosialisasi dan pelatihan UMKM.



- b. Diharapkan untuk memperluas jangkauan objek dalam penelitian sehingga dapat mengetahui kendala-kendala pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Disarankan dalam penyebaran kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu terkait isi kuesioner sehingga responden paham maksud dan tujuan kuesioner tersebut, karena biasanya responden terlihat kurang serius bahkan menjawab secara asal-asalan karena malas membaca kuesioner tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Yandari, A. D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Literasi Keuangan, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Sumenep). *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(1), 63-81.
- Anas, Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3680-3689.
- Ardila, I., Sembiring, M., Azhar, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216– 222.
- Arianti, B. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Badria, N. & Nur D. (2018). Persepsi pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (studi kasus pelaku UMKM se-Malang). *Jurnal Universitas Islam Malang*, 7(1), 1689–1699.
- Baihaqi, Wildan Taufik. (2017). Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kabupaten Banjarnegara). *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Diakses pada 11 November 2023, dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>

- Cahyaningrum, I., & Andhaniwati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Toko Sembako. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper* (Vol. 1, No. 1, pp. 302-312).
- Dewi, L. G. K., & Sari, L. G. J. M. (2019). Analisis Kesiapan dan Pengetahuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (*Studi Kasus Pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng*). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No.
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan. (2022). Diakses pada 11 November 2023, dari <https://spm.banyuwangikab.go.id/skpd/dinas-koperasi-usaha-mikro-dan-perdagangan>
- Fiani, L. F., & Opti, S. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Trilogi Accounting & Business Research*, 3(1), 114-134.
- Fitriyah, H., (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Surabaya: *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 (Edisi ke 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryeni, A., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Persepsi Pelaku UMKM dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Empiris UMKM di Kec. Gantiwarno Kab. Klaten). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1751-1758.
- Hetika, & Nurul Mahmudah. (2017). Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan sak etap pada UMKM kota tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 259–266.
- Holmes, S., dan Nicholls., (1988). An Analysis Of The Use Of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of small business management*, Vol. 26, No. 20, pp. 57-68.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI Pusat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI Pusat.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Data Primer*. Diakses pada 12 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/data>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Pemahaman*. Diakses pada 12 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/paham>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku UKM terhadap penerapan sak EMKM pada UKM di kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(2), 62-76.
- Muhamad, R. (2017). *Analisis Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kebutuhan Praktik Akuntansi Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kawasan Pasar Aur Kuning Bukittinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Matutina. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Nasution, D. A., Erlina, & Sari, T. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis Akrual dengan Komitmen SKPD sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonom*, 19(4).
- Ningsih, W. F. (2022, December). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rakhis Grosir Kabupaten Banyuwangi. In *Prosiding Seminar Nasional Unars* (Vol. 1, No. 1, pp. 371-378).

- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133-143.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. *Literasi Keuangan*. Diakses 12 November 2023, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Parhusip, K., & Herawati, tuban drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–21
- Pranandisya, N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan Pelaku UMKM, dan Persepsi UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7).
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pulungan, Andrey H. dkk. (2013). *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK per Juni 2012*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner*, 6 (1), 580–592.
- Rositasari, A. M., Suryana, A. K. H., & Pratiwi, Y. N. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak EMKM, Dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Sak EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 239-252.
- Sari, R. I. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Motivasi, Terhadap Penerapan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Batik Di Dusun Giriloyo, Kabupaten Bantul). *Skripsi*.
- Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. 2017. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya” SENIAS.

- Suastini, K. E., Dewi, P. E., dan Yasa I. N. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 9 (3). 166-178.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2nd ed. Alfabeta.
- Sulistyawati, S. A. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 240-255.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Winanda, R. R. (2022). *Pengaruh Sosialisasi, Persepsi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Sleman* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Yogyakarta).
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465-481.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.
- Zahra, E. P., & Atmini, S. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kesiapan, Tingkat Pendidikan, Dan Skala Usaha Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 2(4).

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i/Pemilik UMKM  
Kabupaten Jember  
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiknaful Aulia Nata  
Program Studi/Fakultas : S1 Akuntansi/Fakultas Ekonomi & Bisnis (Institut  
Teknologi dan Sains Mandala)  
NIM : 20104918

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir yakni skripsi saya dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Jember”, yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dari Program Studi S1 Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala. Dengan ini memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden dari penelitian ini dengan menjawab pernyataan-pernyataan penelitian (terlampir) dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban dari kuesioner ini akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan saya berjanji akan menjaga kerahasiaannya.

Atas perhatian, ketersediaan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Istiknaful Aulia Nata

**FEB ITS MANDALA**



**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi identitas berikut :

- Nama Responden : .....
- Usia : .....
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Pendidikan Terakhir : .....

**B. IDENTITAS USAHA**

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi identitas berikut dan  
berilah check list (✓) pada jawaban yang dipilih :

- Nama Usaha :
- Alamat Usaha :
- Jenis Usaha :  Perdagangan  Perindustrian (produksi)  
 Jasa
- Lama Usaha :  < 1 tahun  6-10 tahun  
 1-2 tahun  > 10 tahun  
 3-5 tahun
- Badan Usaha :  UD  PT  
 CV  Perorangan
- Jumlah Tenaga Kerja :  1-4 orang  20-99 orang  
 5-19 orang  Lainnya : (.....)
- Omzet/Tahun :  ≤ 300 juta  
 > 300 juta – 2,5 miliar  
 > 2,5 miliar – 10 miliar  
 > 10 miliar – 25 miliar  
 > 25 miliar – 50 miliar
- Penyusunan Laporan Keuangan :  Sudah  Belum

### C. PENYUSUNAN PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (✓) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat dan sesuai, maka jawaban dapat diberikan pada jawaban yang paling mendekati. terdapat 5 (lima) pilihan jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut :

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**RR** = Ragu-Ragu

**TS** = Tidak Setuju

**STS** = Sangat Tidak Setuju

#### 1. Skala Usaha

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Total Pegawai/ Karyawan</b>						
1.	Bapak/ ibu memiliki total pegawai 2-50 pegawai					
2.	Banyaknya total pegawai yang dimiliki sangat tergantung pada Skala usaha yang dimiliki					
<b>Indikator Total Penjualan</b>						
3.	Hasil penjualan tahunan yang diperoleh lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)					
4.	Besar total penjualan yang dihasilkan dalam satu tahun tergantung pada skala usaha yang dimiliki					
<b>Indikator Total Aset</b>						
5	Aset (harta) yang dimiliki usaha adalah lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)					
6.	Bangunan tempat usaha yang di miliki adalah termasuk harta dari usaha Anda					

## 2. Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Pemahaman Transaksi Akuntansi</b>						
1.	Bapak/Ibu merasa sulit memahami transaksi akuntansi dalam usaha yang dijalankan					
<b>Indikator Pemahaman dokumentasi setiap transaksi</b>						
2.	Bapak/Ibu mudah memahami transaksi dokumentasi dari setiap transaksi yang terjadi sebagai perekam data akuntansi usaha Bapak/Ibu					
<b>Indikator Pemahaman tahapan pembuatan laporan keuangan</b>						
3.	Bapak/Ibu merasa sulit dalam memahami tahapan pembuatan laporan keuangan					
<b>Indikator Pemahaman pencatatan akuntansi</b>						
4.	Bapak/Ibu memahami pencatatan akuntansi sesuai standar akuntansi					
<b>Indikator Pemahaman penyusunan laporan keuangan</b>						
5.	Bapak/Ibu memahami jenis-jenis laporan keuangan					
6.	Bapak/Ibu memahami penyusunan laporan keuangan					
<b>Indikator Kemampuan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi</b>						
7.	Bapak/Ibu merasa sulit membuat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi					

### 3. Literasi Keuangan

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Pengetahuan umum tentang keuangan</b>						
1.	Bapak/ Ibu mudah membedakan aset, kewajiban, dan modal sesuai standar akuntansi					
2.	Bapak/ Ibu belum mengetahui tentang pengakuan pendapatan dalam standar akuntansi					
<b>Indikator Tabungan dan pinjaman</b>						
3.	Bapak/Ibu memahami jenis-jenis penyusunan laporan keuangan					
4.	Bapak/Ibu memahami pencatatan tabungan dan pinjaman dalam usaha Anda					
5.	Bapak/Ibu mengetahui pentingnya tabungan dan pinjaman terhadap modal kerja dalam usaha Anda					
<b>Indikator Asuransi dan Investasi</b>						
6.	Bapak/Ibu melakukan asuransi dan investasi untuk usaha Anda					
7.	Bapak/Ibu mengetahui pentingnya asuransi dan investasi terhadap keberlangsungan usaha Anda					

**4. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Tingkat pendidikan</b>						
1.	Bapak/Ibu memiliki tingkat pendidikan yang cukup sebagai bekal dalam menjalankan usaha yang di miliki					
2.	Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan usaha					
<b>Indikator Pemahaman Akuntansi</b>						
3.	Bapak/Ibu mudah memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun pada jurnal					
4.	Bapak/Ibu selalu memahami pengertian dan fungsi dari laporan keuangan					
<b>Indikator Pengalaman</b>						
5.	Bapak/Ibu memiliki sertifikasi, pelatihan, atau kualifikasi khusus terkait dengan SAK EMKM					
6.	Pengalaman merupakan hal yang penting dalam kualitas SDM dalam menerapkan SAK EMKM					
<b>Indikator Pelatihan</b>						
7.	Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan penggunaan akuntansi yang berkaitan dengan bidang usaha					
8.	Mengikuti kegiatan pelatihan akuntansi untuk memperbaiki kinerja usaha					

**5. Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM**

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	TS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Pentingnya Standar Akuntansi</b>						
1.	Bapak/Ibu kurang menyadari pentingnya Standar akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan					
<b>Indikator Pencatatan transaksi</b>						
2.	Bapak/Ibu selalu mencatat setiap transaksi baik itu kas, piutang, utang, pembelian, dan penjualan yang terjadi di usaha Anda					
<b>Indikator Menyimpan bukti transaksi</b>						
3.	Bapak/ Ibu merasa tidak perlu menyimpan setiap bukti transaksi yang terjadi selama menjalankan kegiatan usaha					
<b>Indikator Kontrol terhadap jalannya usaha</b>						
4.	Bapak/Ibu menyadari pentingnya mengontrol setiap perkembangan yang terjadi dalam kegiatan usaha					
<b>Indikator Pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi</b>						
5.	Bapak/Ibu menyadari pentingnya memisahkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi					
<b>Indikator Membutuhkan seseorang yang ahli dalam akuntansi</b>						
6.	Bapak/Ibu membutuhkan seseorang yang ahli dalam akuntansi yang membantu dalam membuat laporan keuangan sesuai Standar akuntansi yang berlaku					
<b>Indikator Melakukan pencatatan berdasarkan SAK EMKM</b>						
7.	Adanya SAK EMKM membuat laporan keuangan yang lebih sederhana, maka saya melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar tersebut					

**6. Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan**

No.	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator Penyusunan Persediaan</b>						
1.	Bapak/ Ibu tidak selalu melakukan penyusunan persediaan dalam menjalankan kegiatan usaha					
<b>Indikator Pencatatan Laporan Keuangan (Laporan Laba rugi)</b>						
2.	Bapak/Ibu memahami dan menyusun laporan laba rugi dengan tepat					
<b>Indikator Laporan Posisi Keuangan</b>						
3.	Bapak/Ibu memahami dan menyusun laporan posisi keuangan dengan tepat					
<b>Indikator Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)</b>						
4.	Bapak/Ibu melakukan pencatatan laporan keuangan secara rinci, tepat dan teratur					
<b>Indikator pemahaman mengenai SAK-EMKM</b>						
5.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) mudah dipahami dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan					
<b>Indikator pengaplikasian SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan</b>						
6.	Bapak/Ibu mengaplikasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja usaha Anda					

## Lampiran 2. Data Responden

### 1. Berdasarkan Klasifikasi Alamat Usaha

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat Usaha
1	Responden 1	P	SMA	Ajung
2	Responden 2	L	Sarjana	Ambulu
3	Responden 3	L	SMA	Ambulu
4	Responden 4	L	SMA	Ambulu
5	Responden 5	P	SMA	Ambulu
6	Responden 6	L	Sarjana	Balung
7	Responden 7	L	Sarjana	Balung
8	Responden 8	L	SMA	Balung
9	Responden 9	P	SMA	Balung
10	Responden 10	L	Sarjana	Garahan
11	Responden 11	L	Sarjana	Gumukmas
12	Responden 12	P	SMA	Gumukmas
13	Responden 13	L	Sarjana	Jember
14	Responden 14	P	SMA	Jember
15	Responden 15	P	SMA	Jember
16	Responden 16	P	SMP	Jember
17	Responden 17	P	SMA	Jenggawah
18	Responden 18	P	SMA	Jenggawah
19	Responden 19	L	SMA	Kalisat
20	Responden 20	L	SMA	Kalisat
21	Responden 21	L	Sarjana	Kaliwates
22	Responden 22	L	Sarjana	Kaliwates
23	Responden 23	L	Sarjana	Kaliwates
24	Responden 24	L	Sarjana	Kaliwates
25	Responden 25	P	Sarjana	Kaliwates
26	Responden 26	P	Sarjana	Kaliwates
27	Responden 27	P	Sarjana	Kaliwates
28	Responden 28	P	Sarjana	Kaliwates
29	Responden 29	P	Sarjana	Kaliwates
30	Responden 30	P	SMA	Kaliwates
31	Responden 31	P	SMA	Kaliwates
32	Responden 32	L	SMA	Kaliwates
33	Responden 33	P	SMA	Kaliwates
34	Responden 34	P	SMA	Kaliwates
35	Responden 35	L	Sarjana	Mayang
36	Responden 36	P	SMA	Mayang



<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Alamat Usaha</b>
37	Responden 37	L	Sarjana	Mumbulsari
38	Responden 38	L	Sarjana	Pakusari
39	Responden 39	L	SMA	Pakusari
40	Responden 40	L	SMA	Pakusari
41	Responden 41	P	Sarjana	Panti
42	Responden 42	L	SMA	Panti
43	Responden 43	L	SMA	Panti
44	Responden 44	L	Sarjana	Patrang
45	Responden 45	L	Sarjana	Patrang
46	Responden 46	L	Sarjana	Patrang
47	Responden 47	L	Sarjana	Patrang
48	Responden 48	L	Sarjana	Patrang
49	Responden 49	L	Sarjana	Patrang
50	Responden 50	P	Sarjana	Patrang
51	Responden 51	L	SMA	Patrang
52	Responden 52	L	SMA	Patrang
53	Responden 53	P	SMA	Patrang
54	Responden 54	P	SMP	Patrang
55	Responden 55	L	Sarjana	Rambipuji
56	Responden 56	L	Sarjana	Rambipuji
57	Responden 57	L	SMA	Rambipuji
58	Responden 58	L	Sarjana	Semboro
59	Responden 59	L	SMA	Semboro
60	Responden 60	P	SMA	Semboro
61	Responden 61	L	Sarjana	Sempolan
62	Responden 62	P	Sarjana	Sempolan
63	Responden 63	L	Sarjana	Sempusari
64	Responden 64	P	Sarjana	Silo
65	Responden 65	P	Sarjana	Sukorambi
66	Responden 66	P	Sarjana	Sukorambi
67	Responden 67	P	SMA	Sukorambi
68	Responden 68	L	Sarjana	Sukorambi
69	Responden 69	P	SMA	Sukowono
70	Responden 70	L	Sarjana	Sumberjambe
71	Responden 71	P	SMA	Sumberjambe
72	Responden 72	L	Sarjana	Sumbersari
73	Responden 73	L	Sarjana	Sumbersari
74	Responden 74	P	Sarjana	Sumbersari
75	Responden 75	P	Sarjana	Sumbersari
76	Responden 76	P	Sarjana	Sumbersari

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat Usaha
77	Responden 77	L	SMA	Sumbersari
78	Responden 78	P	SMA	Sumbersari
79	Responden 79	P	SMA	Sumbersari
80	Responden 80	P	SMA	Sumbersari
81	Responden 81	P	SMA	Sumbersari
82	Responden 82	P	SMA	Sumbersari
83	Responden 83	P	SMA	Sumbersari
84	Responden 84	L	Sarjana	Sumbersari
85	Responden 85	L	Sarjana	Sumbersari
86	Responden 86	P	Sarjana	Sumbersari
87	Responden 87	P	Sarjana	Sumbersari
88	Responden 88	P	Sarjana	Sumbersari
89	Responden 89	P	Sarjana	Sumbersari
90	Responden 90	L	SMA	Sumbersari
91	Responden 91	P	SMA	Sumbersari
92	Responden 92	L	Sarjana	Tanggul
93	Responden 93	L	SMA	Tanggul
94	Responden 94	P	SMA	Tanggul
95	Responden 95	P	SMA	Tanggul
96	Responden 96	L	Sarjana	Umbulsari
97	Responden 97	P	Sarjana	Umbulsari
98	Responden 98	L	Sarjana	Wuluhan
99	Responden 99	P	Sarjana	Wuluhan
100	Responden 100	P	SMA	Wuluhan

## 2. Berdasarkan Klasifikasi Jenis Usaha

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha
1	Responden 1	P	SMA	Kerajinan
2	Responden 2	P	Sarjana	Perdagangan
3	Responden 3	P	SMA	Perdagangan
4	Responden 4	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
5	Responden 5	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
6	Responden 6	P	SMA	Kerajinan
7	Responden 7	P	SMP	Akomodasi Dan Makan Minum
8	Responden 8	P	Sarjana	Industri Pengelolaan
9	Responden 9	P	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
10	Responden 10	L	Sarjana	Jasa

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha
11	Responden 11	P	SMA	Industri Pengelolaan
12	Responden 12	L	SMA	Perdagangan
13	Responden 13	L	SMA	Industri Pengelolaan
14	Responden 14	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
15	Responden 15	P	SMA	Industri Pengelolaan
16	Responden 16	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
17	Responden 17	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
18	Responden 18	P	SMA	Industri Pengelolaan
19	Responden 19	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
20	Responden 20	L	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
21	Responden 21	L	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
22	Responden 22	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
23	Responden 23	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
24	Responden 24	L	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
25	Responden 25	P	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
26	Responden 26	P	Sarjana	Industri Pengelolaan
27	Responden 27	P	Sarjana	Perdagangan
28	Responden 28	P	Sarjana	Perdagangan
29	Responden 29	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
30	Responden 30	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
31	Responden 31	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
32	Responden 32	L	SMA	Konstruksi
33	Responden 33	P	SMA	Industri Pengelolaan
34	Responden 34	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
35	Responden 35	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
36	Responden 36	P	SMA	Perdagangan
37	Responden 37	P	Sarjana	Industri Pengelolaan
38	Responden 38	P	SMA	Perdagangan
39	Responden 39	L	SMA	Industri Pengelolaan
40	Responden 40	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
41	Responden 41	L	Sarjana	Perdagangan
42	Responden 42	P	SMA	Perdagangan
43	Responden 43	L	SMA	Perdagangan
44	Responden 44	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
45	Responden 45	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
46	Responden 46	L	SMA	Perdagangan
47	Responden 47	L	Sarjana	Perdagangan
48	Responden 48	P	Sarjana	Perdagangan
49	Responden 49	L	Sarjana	Perdagangan
50	Responden 50	L	Sarjana	Konstruksi

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jenis Usaha</b>
51	Responden 51	P	SMP	Industri Pengelolaan
52	Responden 52	P	Sarjana	Jasa
53	Responden 53	P	Sarjana	Jasa
54	Responden 54	L	SMA	Perdagangan
55	Responden 55	P	Sarjana	Perdagangan
56	Responden 56	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
57	Responden 57	P	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
58	Responden 58	P	SMA	Akomodasi Dan Makan Minum
59	Responden 59	L	Sarjana	Pariwisata Dan Kreatif
60	Responden 60	P	Sarjana	Kerajinan
61	Responden 61	P	SMA	Perdagangan
62	Responden 62	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
63	Responden 63	P	Sarjana	Industri Pengelolaan
64	Responden 64	P	Sarjana	Perdagangan
65	Responden 65	P	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
66	Responden 66	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
67	Responden 67	P	Sarjana	Industri Pengelolaan
68	Responden 68	P	SMA	Industri Pengelolaan
69	Responden 69	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
70	Responden 70	P	SMA	Jasa
71	Responden 71	L	SMA	Kerajinan
72	Responden 72	L	SMA	Pariwisata Dan Kreatif
73	Responden 73	L	Sarjana	Perdagangan
74	Responden 74	L	Sarjana	Perdagangan
75	Responden 75	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
76	Responden 76	L	Sarjana	Perdagangan
77	Responden 77	L	Sarjana	Jasa
78	Responden 78	L	SMA	Industri Pengelolaan
79	Responden 79	L	Sarjana	Pariwisata Dan Kreatif
80	Responden 80	L	Sarjana	Perdagangan
81	Responden 81	P	SMA	Industri Pengelolaan
82	Responden 82	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
83	Responden 83	P	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
84	Responden 84	L	Sarjana	Perdagangan
85	Responden 85	L	Sarjana	Perdagangan
86	Responden 86	L	Sarjana	Kerajinan
87	Responden 87	L	SMA	Perdagangan
88	Responden 88	L	Sarjana	Jasa
89	Responden 89	L	SMA	Perdagangan
90	Responden 90	P	SMA	Perdagangan

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jenis Usaha</b>
91	Responden 91	P	SMA	Perdagangan
92	Responden 92	L	Sarjana	Perdagangan
93	Responden 93	P	Sarjana	Perdagangan
94	Responden 94	L	Sarjana	Perdagangan
95	Responden 95	L	SMA	Jasa
96	Responden 96	L	SMA	Industri Pengelolaan
97	Responden 97	P	SMA	Perdagangan
98	Responden 98	L	Sarjana	Industri Pengelolaan
99	Responden 99	L	Sarjana	Akomodasi Dan Makan Minum
100	Responden 100	P	SMA	Kerajinan

**Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner**

RESPONDEN	SKALA USAHA (X1)						TOTAL	PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN (X2)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
Responden 1	3	2	4	2	3	2	16	4	2	2	4	4	4	2	22
Responden 2	4	5	2	5	3	3	22	3	4	2	4	5	4	3	25
Responden 3	3	4	2	4	2	4	19	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 4	5	5	2	5	4	5	26	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 5	3	4	2	4	2	4	19	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 6	4	5	2	5	3	5	24	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 7	5	5	2	3	3	5	23	2	4	2	4	3	4	2	21
Responden 8	3	4	2	4	2	4	19	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 9	4	4	2	4	2	4	20	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 10	4	5	2	5	1	5	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 11	2	4	2	4	2	4	18	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 12	3	4	4	4	4	4	23	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 13	4	5	2	5	2	5	23	2	4	2	4	4	5	2	23
Responden 14	3	4	2	4	2	4	19	2	4	2	4	5	5	2	24
Responden 15	4	4	4	4	3	4	23	2	4	3	3	4	4	3	23
Responden 16	4	4	2	4	2	4	20	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 17	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 18	4	4	2	3	2	4	19	2	4	3	3	4	3	3	22
Responden 19	4	4	2	4	2	4	20	2	4	2	4	4	4	2	22

RESPONDEN	SKALA USAHA (X1)						TOTAL	PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN (X2)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
Responden 20	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 21	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 22	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 23	5	5	3	5	3	5	26	4	4	2	4	5	5	2	26
Responden 24	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 25	5	5	3	5	3	4	25	3	5	3	5	5	5	4	30
Responden 26	4	4	4	4	5	4	25	2	4	2	5	5	5	2	25
Responden 27	4	4	3	4	4	4	23	2	5	2	5	5	5	2	26
Responden 28	5	4	5	4	4	4	26	3	4	3	5	5	5	3	28
Responden 29	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 30	5	4	5	4	5	5	28	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 31	4	4	4	4	4	3	23	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 32	4	5	5	5	5	5	29	4	4	3	4	5	4	3	27
Responden 33	4	4	3	4	3	3	21	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 34	4	4	4	4	4	4	24	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 35	4	5	3	4	3	3	22	3	5	3	5	4	4	3	27
Responden 36	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 37	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 38	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 39	4	4	3	4	3	4	22	3	4	2	3	4	4	3	23
Responden 40	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 41	4	5	3	4	3	4	23	2	4	2	5	5	5	2	25

RESPONDEN	SKALA USAHA (X1)						TOTAL	PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN (X2)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
Responden 42	3	4	3	4	3	4	21	3	3	3	4	4	4	4	25
Responden 43	3	4	2	4	3	4	20	2	4	2	3	4	4	2	21
Responden 44	3	3	3	5	3	4	21	3	4	3	3	4	4	3	24
Responden 45	4	4	2	4	3	4	21	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 46	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	5	4	3	26
Responden 47	4	5	4	4	4	4	25	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 48	4	4	2	4	4	4	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 49	4	4	4	5	4	4	25	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 50	4	4	3	4	4	4	23	2	4	2	4	4	4	4	24
Responden 51	4	4	2	4	2	4	20	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 52	4	5	3	4	4	4	24	2	4	2	5	5	5	3	26
Responden 53	5	5	5	5	5	4	29	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 54	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 55	4	4	3	4	3	3	21	3	4	3	5	5	5	3	28
Responden 56	4	5	3	4	4	4	24	3	5	3	4	4	4	3	26
Responden 57	5	5	4	5	5	4	28	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 58	4	5	3	5	4	4	25	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 59	5	5	4	4	4	3	25	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 60	4	5	3	5	5	4	26	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 61	4	4	3	4	3	4	22	2	4	3	4	4	4	3	24
Responden 62	4	5	3	4	3	5	24	3	4	3	4	4	5	3	26
Responden 63	4	5	5	5	4	5	28	2	5	2	4	5	5	3	26



RESPONDEN	SKALA USAHA (X1)						TOTAL	PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN (X2)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
Responden 64	4	5	3	4	4	4	24	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 65	4	4	3	4	4	4	23	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 66	4	4	3	4	3	4	22	3	4	2	4	4	4	2	23
Responden 67	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 68	5	5	5	5	5	5	30	2	4	3	4	4	4	3	24
Responden 69	4	5	5	4	5	4	27	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 70	4	4	3	4	5	5	25	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 71	4	4	5	4	4	4	25	4	4	3	4	4	4	3	26
Responden 72	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 73	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 74	4	5	3	4	3	3	22	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 75	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	3	23
Responden 76	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 77	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 78	4	4	3	4	3	4	22	3	4	2	4	4	4	2	23
Responden 79	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 80	4	5	4	5	4	4	26	3	4	2	4	4	4	3	24
Responden 81	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 82	4	5	4	5	3	4	25	2	5	3	4	4	5	3	26
Responden 83	4	4	3	4	3	4	22	2	4	3	4	4	4	3	24
Responden 84	4	5	3	4	3	4	23	3	4	3	4	5	5	3	27
Responden 85	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	3	23

RESPONDEN	SKALA USAHA (X1)						TOTAL	PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN (X2)							TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
Responden 86	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 87	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 88	4	4	3	4	3	4	22	2	4	2	4	4	4	2	22
Responden 89	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 90	4	5	3	4	3	4	23	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 91	4	4	2	4	2	3	19	2	4	3	4	4	4	3	24
Responden 92	4	4	4	4	3	4	23	3	4	2	4	5	4	3	25
Responden 93	4	4	4	4	3	4	23	2	5	2	5	5	5	2	26
Responden 94	5	5	3	4	3	4	24	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 95	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 96	4	4	4	4	3	4	23	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 97	4	5	3	4	3	4	23	2	4	3	4	4	4	3	24
Responden 98	4	5	2	5	3	3	22	3	4	2	4	5	4	3	25
Responden 99	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	3	25
Responden 100	4	5	3	5	5	4	26	3	4	3	4	5	5	3	27

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN (X3)							TOTAL	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X4)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
Responden 1	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 2	4	3	4	4	4	2	2	23	4	5	4	4	2	5	4	5	33
Responden 3	4	3	5	4	4	3	4	27	5	5	4	4	3	5	5	5	36
Responden 4	4	3	5	4	5	4	3	28	4	5	4	3	4	5	5	5	35
Responden 5	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	4	4	4	5	4	34
Responden 6	3	3	4	4	4	3	4	25	4	5	4	4	3	5	5	5	35
Responden 7	3	3	4	4	4	3	3	24	2	5	3	4	2	5	5	3	29
Responden 8	3	3	4	4	4	3	3	24	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 9	4	3	4	4	3	3	4	25	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 10	3	3	4	4	4	4	4	26	5	5	3	5	2	3	5	2	30
Responden 11	3	3	4	4	4	2	3	23	4	4	4	3	3	4	4	4	30
Responden 12	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 13	3	3	4	4	4	4	4	26	5	5	3	3	2	5	5	2	30
Responden 14	4	3	5	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	5	5	5	35
Responden 15	4	3	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	3	4	4	5	32
Responden 16	4	3	4	4	4	3	3	25	3	4	4	4	3	5	4	4	31
Responden 17	4	3	4	4	4	2	3	24	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 18	4	3	3	3	4	2	3	22	3	4	3	4	2	4	4	4	28
Responden 19	4	3	4	3	4	2	3	23	3	4	3	4	2	4	4	4	28
Responden 20	4	3	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	3	4	3	4	30
Responden 21	4	3	4	4	4	3	4	26	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 22	4	3	4	4	4	3	4	26	3	5	4	4	3	4	5	5	33

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN (X3)							TOTAL	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X4)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
Responden 23	4	3	5	5	4	3	3	27	4	5	4	4	3	5	5	3	33
Responden 24	4	3	4	3	4	3	3	24	3	3	4	4	3	4	4	4	29
Responden 25	4	3	5	4	4	3	3	26	5	5	4	4	4	5	4	3	34
Responden 26	4	2	4	4	4	4	4	26	4	5	4	4	4	5	4	4	34
Responden 27	5	3	5	5	5	3	4	30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Responden 28	4	3	5	5	5	4	4	30	4	4	4	4	3	4	5	3	31
Responden 29	4	3	4	4	4	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 30	4	3	5	5	5	4	4	30	5	5	4	4	4	5	4	3	34
Responden 31	4	3	4	4	4	3	3	25	4	5	5	5	4	5	5	5	38
Responden 32	4	3	5	5	5	4	4	30	4	4	4	4	3	4	5	3	31
Responden 33	4	3	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	3	5	4	4	32
Responden 34	3	3	4	4	4	3	4	25	4	5	4	4	4	5	5	5	36
Responden 35	4	3	5	4	4	3	3	26	4	4	4	4	3	4	4	3	30
Responden 36	4	3	4	3	4	3	4	25	4	5	3	4	2	4	4	4	30
Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 38	4	3	4	4	4	3	3	25	4	5	3	4	3	4	4	4	31
Responden 39	4	3	4	3	4	3	3	24	4	4	3	4	3	4	4	4	30
Responden 40	4	4	4	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	5	5	5	35
Responden 41	4	2	4	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Responden 42	4	3	5	5	4	4	4	29	5	5	4	4	3	4	5	5	35
Responden 43	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 44	4	4	4	5	4	5	3	29	4	3	4	3	3	4	3	4	28

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN (X3)							TOTAL	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X4)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
Responden 45	3	3	4	4	4	4	3	25	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 46	4	4	5	5	4	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 47	4	2	4	4	4	4	4	26	4	5	4	3	4	5	5	5	35
Responden 48	4	2	4	4	4	4	4	26	4	5	5	5	4	4	4	4	35
Responden 49	3	2	4	4	4	3	4	24	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Responden 50	4	2	4	4	4	4	4	26	4	5	4	5	3	5	5	5	36
Responden 51	4	4	4	4	4	2	4	26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 52	5	2	5	5	5	4	4	30	5	5	4	4	4	4	5	4	35
Responden 53	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	5	5	4	3	33
Responden 54	4	3	5	4	4	3	3	26	4	5	4	4	3	4	4	3	31
Responden 55	4	3	5	5	5	3	4	29	5	5	4	4	3	4	4	3	32
Responden 56	4	3	4	4	4	3	4	26	5	4	4	4	3	4	4	3	31
Responden 57	4	4	5	5	5	4	4	31	5	4	4	4	3	4	4	3	31
Responden 58	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	4	4	3	4	4	3	30
Responden 59	4	3	4	4	4	3	4	26	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 60	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	4	4	3	4	5	3	31
Responden 61	4	4	4	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	4	5	5	34
Responden 62	4	4	4	5	5	3	5	30	5	5	4	4	3	5	5	5	36
Responden 63	4	4	4	4	4	3	4	27	5	5	4	5	4	5	5	5	38
Responden 64	4	5	4	4	4	3	4	28	5	5	4	4	3	5	5	5	36
Responden 65	4	5	4	4	4	3	4	28	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Responden 66	4	4	4	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	5	4	4	33

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN (X3)							TOTAL	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X4)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
Responden 67	4	5	4	4	4	4	4	29	5	5	4	4	4	5	5	5	37
Responden 68	4	5	5	5	4	3	4	30	4	5	4	4	3	5	4	4	33
Responden 69	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	4	4	3	4	4	3	32
Responden 70	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 71	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 72	4	5	4	4	4	3	4	28	3	4	4	4	3	4	4	4	30
Responden 73	4	5	4	4	4	3	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 74	4	4	5	5	4	4	5	31	5	5	4	4	3	4	5	3	33
Responden 75	4	4	4	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 76	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 77	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	3	5	4	4	32
Responden 78	4	5	4	4	3	3	4	27	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 79	4	5	4	4	4	3	3	27	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 80	4	4	5	5	4	3	4	29	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 81	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	2	4	4	4	30
Responden 82	5	4	5	5	5	5	4	33	5	5	4	4	3	5	5	5	36
Responden 83	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 84	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 85	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	3	5	4	4	33
Responden 86	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	5	2	4	4	4	32
Responden 87	4	3	4	4	4	4	4	27	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 88	4	4	5	5	5	3	5	31	5	5	4	4	3	4	4	4	33

RESPONDEN	LITERASI KEUANGAN (X3)							TOTAL	KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (X4)								TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
Responden 89	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	2	4	4	4	30
Responden 90	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	2	4	4	4	30
Responden 91	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 92	4	4	4	5	5	3	4	29	4	5	4	4	3	4	4	4	32
Responden 93	4	2	5	5	5	5	5	31	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Responden 94	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	2	4	4	4	30
Responden 95	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Responden 96	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	2	4	4	4	30
Responden 97	4	4	4	4	4	3	4	27	4	5	4	4	3	4	5	5	34
Responden 98	4	3	4	4	4	3	3	25	4	5	4	4	2	5	4	5	33
Responden 99	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	3	4	5	5	33
Responden 100	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	4	4	3	4	5	3	31

RESPONDEN	KESIAPAN PELAKU UMKM (X5)							TOTAL	PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Y)						TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Responden 1	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
Responden 2	3	3	2	4	4	3	4	23	3	4	4	4	2	4	21
Responden 3	3	3	2	4	4	3	4	23	3	4	4	4	4	4	23
Responden 4	3	4	3	5	4	4	4	27	2	3	4	3	4	3	19
Responden 5	2	4	2	4	4	3	4	23	2	4	4	4	4	4	22
Responden 6	3	3	3	5	5	4	4	27	3	4	3	4	4	4	22
Responden 7	3	4	3	4	3	2	4	23	1	3	3	4	2	3	16
Responden 8	2	4	3	4	4	3	3	23	2	4	4	4	4	3	21
Responden 9	2	3	2	4	4	3	4	22	2	4	4	4	3	4	21
Responden 10	2	3	2	5	4	2	3	21	2	4	4	4	3	3	20
Responden 11	3	4	3	4	5	3	4	26	2	3	3	3	3	3	17
Responden 12	3	3	3	4	4	3	4	24	3	4	4	3	3	3	20
Responden 13	2	3	2	5	5	4	3	24	4	4	4	4	4	4	24
Responden 14	2	4	3	4	4	3	4	24	2	4	4	3	4	4	21
Responden 15	2	4	2	4	4	2	4	22	2	3	4	3	3	3	18
Responden 16	3	4	2	3	4	3	4	23	2	4	3	3	3	3	18
Responden 17	3	4	3	4	5	3	4	26	2	4	4	4	4	3	21
Responden 18	2	3	2	3	4	3	3	20	2	4	3	3	3	3	18
Responden 19	2	4	3	4	4	3	4	24	3	3	4	3	3	3	19
Responden 20	3	4	2	4	3	4	3	23	2	4	4	3	4	3	20



RESPONDEN	KESIAPAN PELAKU UMKM (X5)							TOTAL	PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Y)						TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Responden 21	3	4	2	4	4	3	4	24	2	4	3	4	4	4	21
Responden 22	3	4	2	4	4	4	4	25	2	4	4	4	3	3	20
Responden 23	3	5	3	5	5	4	4	29	3	4	4	4	3	4	22
Responden 24	3	4	2	4	4	3	4	24	3	4	3	4	4	3	21
Responden 25	3	5	3	5	5	4	5	30	4	4	4	4	5	5	26
Responden 26	2	4	3	4	4	3	4	24	2	4	4	4	4	4	22
Responden 27	2	5	3	5	5	3	5	28	2	5	5	5	5	5	27
Responden 28	4	5	3	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24
Responden 29	2	4	2	4	4	3	4	23	2	4	4	4	4	4	22
Responden 30	3	5	3	5	5	4	4	29	3	4	4	5	4	5	25
Responden 31	2	4	2	4	4	3	4	23	2	4	4	4	4	4	22
Responden 32	5	5	3	5	4	4	5	31	3	5	5	5	4	4	26
Responden 33	3	4	3	4	5	4	4	27	3	4	4	4	3	3	21
Responden 34	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	4	4	4	4	23
Responden 35	4	5	3	5	5	4	4	30	3	5	5	5	4	4	26
Responden 36	3	4	2	4	4	4	4	25	3	4	4	3	3	3	20
Responden 37	3	4	3	4	5	4	5	28	3	4	4	4	4	4	23
Responden 38	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	4	4	4	3	22
Responden 39	3	4	2	4	4	3	4	24	3	4	3	3	4	3	20
Responden 40	3	4	3	5	5	4	4	28	3	4	4	4	4	3	22

RESPONDEN	KESIAPAN PELAKU UMKM (X5)							TOTAL	PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Y)						TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Responden 41	2	4	2	4	4	4	3	23	3	4	4	4	4	4	23
Responden 42	3	5	3	4	4	3	4	26	3	4	4	5	3	3	22
Responden 43	3	4	2	4	4	3	4	24	3	3	4	4	3	3	20
Responden 44	4	5	3	5	5	4	3	29	2	4	3	4	3	3	19
Responden 45	3	4	2	4	4	3	4	24	3	4	4	3	3	4	21
Responden 46	3	4	3	4	5	4	3	26	3	3	4	5	3	3	21
Responden 47	2	4	2	4	4	3	4	23	2	4	4	4	4	4	22
Responden 48	2	4	2	4	4	4	4	24	2	4	4	4	4	4	22
Responden 49	3	4	3	4	5	3	3	25	2	3	4	3	3	3	18
Responden 50	2	4	2	5	4	4	4	25	2	4	4	4	4	4	22
Responden 51	3	4	2	4	4	3	3	23	3	4	3	3	3	3	19
Responden 52	3	5	3	4	4	3	5	27	3	5	5	5	4	4	26
Responden 53	2	4	2	5	4	4	4	25	2	4	4	4	4	4	22
Responden 54	3	5	3	5	5	3	4	28	3	5	5	5	4	4	26
Responden 55	3	5	3	4	4	3	4	26	3	5	4	4	4	3	23
Responden 56	3	5	3	4	4	4	4	27	5	5	4	4	4	4	26
Responden 57	3	5	3	4	5	4	3	27	3	4	3	4	3	4	21
Responden 58	3	5	4	5	5	4	4	30	3	4	4	4	4	4	23
Responden 59	4	4	3	4	5	4	4	28	3	4	4	4	4	4	23
Responden 60	3	4	3	4	4	3	4	25	3	5	4	4	5	3	24

RESPONDEN	KESIAPAN PELAKU UMKM (X5)							TOTAL	PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Y)						TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Responden 61	3	4	3	4	5	4	5	28	2	4	4	3	4	4	21
Responden 62	3	5	3	5	5	4	5	30	3	4	4	4	4	4	23
Responden 63	3	4	2	5	5	4	4	27	2	4	3	4	3	4	20
Responden 64	3	4	2	5	4	4	5	27	3	4	4	4	4	3	22
Responden 65	3	4	3	4	4	3	5	26	2	4	4	3	4	4	21
Responden 66	2	4	2	5	4	4	4	25	2	4	4	4	4	4	22
Responden 67	3	4	2	5	5	3	5	27	2	3	4	3	4	4	20
Responden 68	3	5	3	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	3	22
Responden 69	3	4	3	5	4	3	4	26	3	4	5	4	5	4	25
Responden 70	3	4	2	4	4	4	4	25	2	4	4	4	4	3	21
Responden 71	4	5	3	4	3	4	4	27	3	5	5	4	4	4	25
Responden 72	3	4	2	5	4	4	5	27	3	4	4	3	4	3	21
Responden 73	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	3	3	4	3	20
Responden 74	4	5	3	4	5	3	5	29	3	4	4	5	4	4	24
Responden 75	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	4	4	4	4	23
Responden 76	3	4	3	4	5	4	5	28	3	5	4	4	3	4	23
Responden 77	3	4	3	4	4	4	3	25	3	4	4	3	4	3	21
Responden 78	4	4	2	4	4	3	4	25	2	4	4	3	4	3	20
Responden 79	3	4	2	5	4	4	4	26	3	4	4	4	4	4	23
Responden 80	3	5	3	4	5	4	4	28	3	4	5	5	5	4	26

RESPONDEN	KESIAPAN PELAKU UMKM (X5)							TOTAL	PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Y)						TOTAL
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
Responden 81	3	4	3	4	4	4	5	27	3	4	4	4	4	3	22
Responden 82	3	4	3	4	4	5	4	27	2	3	4	3	4	3	19
Responden 83	2	4	3	5	5	4	5	28	3	4	5	4	5	3	24
Responden 84	3	5	3	4	5	4	4	28	3	4	4	4	4	4	23
Responden 85	2	4	2	4	4	3	4	23	2	4	4	4	4	4	22
Responden 86	3	4	2	4	3	4	5	25	3	5	4	3	5	4	24
Responden 87	3	4	3	5	4	4	4	27	3	4	3	4	4	3	21
Responden 88	3	5	2	4	5	4	4	27	2	4	4	3	4	4	21
Responden 89	3	4	2	4	4	5	5	27	3	4	4	4	3	3	21
Responden 90	3	4	2	4	4	5	5	27	3	4	4	3	4	4	22
Responden 91	2	4	3	3	5	5	4	26	3	4	3	4	5	3	22
Responden 92	3	4	3	4	4	4	4	26	2	4	4	4	3	3	20
Responden 93	2	5	2	5	5	3	5	27	2	5	5	5	5	4	26
Responden 94	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	4	4	3	3	21
Responden 95	3	4	3	4	4	3	4	25	3	4	4	4	4	3	22
Responden 96	3	4	3	4	3	4	4	25	3	4	4	4	3	3	21
Responden 97	3	4	3	4	5	4	5	28	2	4	3	4	4	4	21
Responden 98	2	3	2	5	5	3	4	24	3	3	4	4	3	4	21
Responden 99	3	4	3	5	4	4	4	27	3	4	4	4	4	3	22
Responden 100	3	4	3	4	5	4	4	27	3	4	4	3	4	3	21

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas

### a. Hasil Uji Validitas Skala usaha (X1)

		Correlations						
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TX1
X01	Pearson Correlation	1	,457**	,310**	,255*	,360**	,240*	,648**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,011	,000	,016	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,457**	1	,020	,583**	,207*	,323**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000		,846	,000	,039	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,310**	,020	1	,080	,691**	,043	,691**
	Sig. (2-tailed)	,002	,846		,430	,000	,670	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,255*	,583**	,080	1	,228*	,365**	,569**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,430		,023	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,360**	,207*	,691**	,228*	1	,133	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,039	,000	,023		,189	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	,240*	,323**	,043	,365**	,133	1	,465**
	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,670	,000	,189		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TX1	Pearson Correlation	,648**	,583**	,691**	,569**	,792**	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2)**

**Correlations**

		X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	TX2
X08	Pearson Correlation	1	-,213*	,577**	-,009	,236*	,082	,420**	,621**
	Sig. (2-tailed)		,033	,000	,926	,018	,415	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X09	Pearson Correlation	-,213*	1	,058	,300**	,207*	,288**	,067	,333**
	Sig. (2-tailed)	,033		,566	,002	,039	,004	,507	,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	,577**	,058	1	-,054	,046	,047	,654**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,566		,595	,652	,641	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	-,009	,300**	-,054	1	,437**	,520**	-,041	,454**
	Sig. (2-tailed)	,926	,002	,595		,000	,000	,683	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	,236*	,207*	,046	,437**	1	,732**	,114	,654**
	Sig. (2-tailed)	,018	,039	,652	,000		,000	,257	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	,082	,288**	,047	,520**	,732**	1	,000	,604**
	Sig. (2-tailed)	,415	,004	,641	,000	,000		1,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	,420**	,067	,654**	-,041	,114	,000	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,507	,000	,683	,257	1,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TX2	Pearson Correlation	,621**	,333**	,659**	,454**	,654**	,604**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**c. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X3)**

**Correlations**

		X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TX3
X16	Pearson Correlation	1	,148	,294**	,231*	,266**	,157	,181	,470**
	Sig. (2-tailed)		,141	,003	,021	,008	,119	,071	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X17	Pearson Correlation	,148	1	-,032	,139	-,047	-,060	,228*	,423**
	Sig. (2-tailed)	,141		,752	,166	,644	,555	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X18	Pearson Correlation	,294**	-,032	1	,712**	,581**	,232*	,176	,632**
	Sig. (2-tailed)	,003	,752		,000	,000	,020	,080	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X19	Pearson Correlation	,231*	,139	,712**	1	,663**	,358**	,386**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,021	,166	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X20	Pearson Correlation	,266**	-,047	,581**	,663**	1	,294**	,261**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,008	,644	,000	,000		,003	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X21	Pearson Correlation	,157	-,060	,232*	,358**	,294**	1	,403**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,119	,555	,020	,000	,003		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X22	Pearson Correlation	,181	,228*	,176	,386**	,261**	,403**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,071	,023	,080	,000	,009	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TX3	Pearson Correlation	,470**	,423**	,632**	,794**	,644**	,594**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**d. Hasil Uji Validitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)**

**Correlations**

		X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	TX4
X24	Pearson Correlation	1	,350**	,242*	,131	,295**	,169	,270**	,008	,531**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,194	,003	,092	,007	,940	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X25	Pearson Correlation	,350**	1	,065	,226*	,171	,398**	,456**	,242*	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000		,520	,024	,089	,000	,000	,015	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X26	Pearson Correlation	,242*	,065	1	,333**	,491**	,196	,073	,335**	,544**
	Sig. (2-tailed)	,015	,520		,001	,000	,051	,469	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X27	Pearson Correlation	,131	,226*	,333**	1	,080	,002	,167	,111	,368**
	Sig. (2-tailed)	,194	,024	,001		,428	,982	,097	,270	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X28	Pearson Correlation	,295**	,171	,491**	,080	1	,317**	,208*	,198*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,003	,089	,000	,428		,001	,038	,049	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X29	Pearson Correlation	,169	,398**	,196	,002	,317**	1	,395**	,386**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,092	,000	,051	,982	,001		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X30	Pearson Correlation	,270**	,456**	,073	,167	,208*	,395**	1	,288**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,469	,097	,038	,000		,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X31	Pearson Correlation	,008	,242*	,335**	,111	,198*	,386**	,288**	1	,609**
	Sig. (2-tailed)	,940	,015	,001	,270	,049	,000	,004		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100



TX4	Pearson Correlation	,531**	,641**	,544**	,368**	,611**	,639**	,631**	,609**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### e. Hasil Uji Validitas Kesiapan Pelaku UMKM (X5)

#### Correlations

		X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	TX5
X33	Pearson Correlation	1	,374**	,356**	,021	,033	,252*	,157	,574**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,836	,746	,011	,119	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X34	Pearson Correlation	,374**	1	,412**	,187	,229*	,203*	,224*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,062	,022	,043	,025	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X35	Pearson Correlation	,356**	,412**	1	,043	,296**	,179	,075	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,671	,003	,075	,461	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X36	Pearson Correlation	,021	,187	,043	1	,293**	,121	,168	,457**
	Sig. (2-tailed)	,836	,062	,671		,003	,229	,094	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X37	Pearson Correlation	,033	,229*	,296**	,293**	1	,180	,119	,545**
	Sig. (2-tailed)	,746	,022	,003	,003		,072	,239	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X38	Pearson Correlation	,252*	,203*	,179	,121	,180	1	,155	,563**
	Sig. (2-tailed)	,011	,043	,075	,229	,072		,125	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X39	Pearson Correlation	,157	,224*	,075	,168	,119	,155	1	,490**
	Sig. (2-tailed)	,119	,025	,461	,094	,239	,125		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TX5	Pearson Correlation	,574**	,670**	,591**	,457**	,545**	,563**	,490**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**f. Hasil Uji Validitas Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Y)**

**Correlations**

		X41	X42	X43	X44	X45	X46	Y
X41	Pearson Correlation	1	,281**	,161	,194	,174	,112	,522**
	Sig. (2-tailed)		,005	,110	,053	,083	,268	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X42	Pearson Correlation	,281**	1	,373**	,394**	,407**	,318**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X43	Pearson Correlation	,161	,373**	1	,405**	,369**	,301**	,663**
	Sig. (2-tailed)	,110	,000		,000	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X44	Pearson Correlation	,194	,394**	,405**	1	,182	,355**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000		,071	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X45	Pearson Correlation	,174	,407**	,369**	,182	1	,334**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,083	,000	,000	,071		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X46	Pearson Correlation	,112	,318**	,301**	,355**	,334**	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,268	,001	,002	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,522**	,703**	,663**	,660**	,657**	,628**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Hasil Uji Reliabilitas Skala Usaha (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,688	6

### b. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi dan Laporan Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,655	7

### c. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,665	7

### d. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	8

### e. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan pelaku UMKM (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,626	7

**f. Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Akuntansi dan Laporan Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	7

**Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74419637
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,052
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 7. Hasil Uji Multikolenieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,053	3,376		,016	,988		
	TX1	-,006	,085	-,006	-,067	,946	,764	1,309
	TX2	,318	,130	,273	2,443	,016	,560	1,785
	TX3	,099	,106	,101	,932	,354	,596	1,678
	TX4	,157	,078	,175	2,007	,048	,917	1,090
	TX5	,248	,119	,251	2,080	,040	,479	2,086

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,681	2,097		-1,279	,204
	TX1	,022	,053	,049	,425	,672
	TX2	-,040	,081	-,066	-,495	,622
	TX3	,068	,066	,133	1,026	,307
	TX4	,039	,049	,085	,810	,420
	TX5	,053	,074	,103	,712	,478

a. Dependent Variable: RES2

### Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,053	3,376		,016	,988		
	TX1	-,006	,085	-,006	-,067	,946	,764	1,309
	TX2	,318	,130	,273	2,443	,016	,560	1,785
	TX3	,099	,106	,101	,932	,354	,596	1,678
	TX4	,157	,078	,175	2,007	,048	,917	1,090
	TX5	,248	,119	,251	2,080	,040	,479	2,086

a. Dependent Variable: Y

### Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 <sup>a</sup>	,343	,309	1,78998

a. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX1, TX3, TX2

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,053	3,376		,016	,988
	TX1	-,006	,085	-,006	-,067	,946
	TX2	,318	,130	,273	2,443	,016
	TX3	,099	,106	,101	,932	,354
	TX4	,157	,078	,175	2,007	,048
	TX5	,248	,119	,251	2,080	,040

a. Dependent Variable: Y

### b. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,580	5	31,516	9,836	,000 <sup>b</sup>
	Residual	301,180	94	3,204		
	Total	458,760	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), TX5, TX4, TX1, TX3, TX2

## Lampiran 12. Dokumentasi



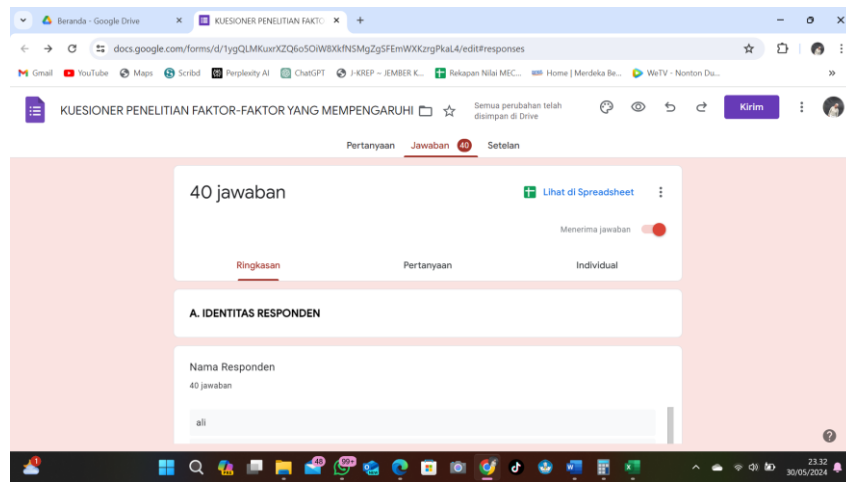
**FEB ITS MANDALA**





**FEB ITS MANDALA**

## Lampiran 13. Kuesioner melalui *Google Form*



# LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Istiknaful Aulia Mata  
 NIM : 20104918  
 JURUSAN : Akuntansi  
 JUDUL : Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
 Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan  
 Laporan Keuangan UMKM  
 Kabupaten Jember

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Hafsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kel judul, Pengesahan</li> <li>- outline, Ringkasan, abstrak,</li> <li>- latar belakang</li> <li>- Penelitian - Batasan</li> <li>- Visi &amp; Misi</li> <li>- hipotesis</li> <li>- ke IV</li> <li>- Implikasi</li> </ul>	<p>24/10/2024</p> <p>13/11/2024</p>
2	Mwik FN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- data responden berdasarkan lokasi</li> <li>- penyebaran form di jember</li> <li>- sumber no wa dr mana</li> <li>- referensi penguit hasil</li> <li>- Penom peneliti</li> <li>- referensi penyusunan instrumen peneliti</li> <li>- latar belakang</li> </ul>	<p>17/07/2024</p>
3	Diana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- klasifikasi jenis</li> <li>- Usaha diteliti di pake</li> <li>- penyebaran di alat asah</li> <li>- Implikasi</li> </ul>	<p>17/07/2024</p> <p>10/07/24</p>

17/07/2024



PRODI MANAJEMEN/ AKUNTANSI/ EK. PEMBANGUNAN/ D3